

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		FINANCIAL STATEMENTS – For the year then ended December 31, 2013
Laporan Posisi Keuangan	3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	5	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	6	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	7	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	9	Notes to Financial Statements

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0304 BNPP FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank BNP Paribas Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank BNP Paribas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0304 BNPP FAN

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank BNP Paribas Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BNP Paribas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

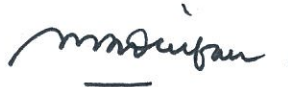
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BNP Paribas Indonesia tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BNP Paribas Indonesia as of December 31, 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No. AP.0565

7 April 2014/April 7, 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Giro pada Bank Indonesia	221.732	5	255.928	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	830.871	32	27.118	Related parties
Pihak ketiga	11.139		2.957	Third parties
Jumlah	<u>842.010</u>		<u>30.075</u>	Total
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 48 juta pada 31 Desember 2013 dan Rp 20 juta pada 31 Desember 2012	302.952	7	373.730	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net of unamortized interest of Rp 48 million at December 31, 2013 and Rp 20 million at December 31, 2012
Investasi Jangka Pendek pada Lembaga Keuangan Lain	70.000	8	-	Short-term Investment to Other Financial Institution
Efek-efek		9		Securities
Diperdagangkan	535.410		350.806	Trading
Tersedia untuk dijual	179.275		-	Available-for-sale
Jumlah	<u>714.685</u>		<u>350.806</u>	Total
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.171 juta pada 31 Desember 2012	-	10	1.028.669	Securities Purchased under Agreement to Resell - net of unamortized interest of Rp 3,171 million at December 31, 2012
Tagihan Akseptasi	218.754	11	-	Acceptances Receivable
Tagihan Derivatif		12		Derivative Receivables
Pihak berelasi	183.048	32	162.581	Related parties
Pihak ketiga	300.743		22.641	Third parties
Jumlah	<u>483.791</u>		<u>185.222</u>	Total
Kredit		13		Loans
Pihak berelasi	2.642	32	1.590	Related parties
Pihak ketiga	1.998.634		1.953.599	Third parties
Jumlah	<u>2.001.276</u>		<u>1.955.189</u>	Total
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 16.749 juta pada 31 Desember 2013 dan Rp 15.391 juta pada 31 Desember 2012	5.533	14	3.052	Premises and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 16,749 million at December 31, 2013 and Rp 15,391 million at December 31, 2012
Aset Pajak Tangguhan	2.462	30	2.223	Deferred Tax Assets
Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	<u>27.308</u>	15,32	<u>29.738</u>	Prepaid Expenses and Other Assets
JUMLAH ASET	<u><u>4.890.503</u></u>		<u><u>4.214.632</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
Simpanan		16		Deposits
Pihak berelasi	356.588	32	260.764	Related parties
Pihak ketiga	1.534.712		836.543	Third parties
Jumlah	<u>1.891.300</u>		<u>1.097.307</u>	Total
Simpanan dari Bank Lain		17		Deposits from Other Banks
Pihak berelasi	2	32	260.215	Related parties
Pihak ketiga	95.000		296.490	Third parties
Jumlah	<u>95.002</u>		<u>556.705</u>	Total
Liabilitas Akseptasi	218.754	11	-	Acceptances Payable
Liabilitas Derivatif		12		Derivative Payables
Pihak berelasi	3.576	32	3.933	Related parties
Pihak ketiga	1.009.903		187.711	Third parties
Jumlah	<u>1.013.479</u>		<u>191.644</u>	Total
Pinjaman yang Diterima	-	18,32	530.063	Borrowings
Utang Pajak	8.402	19	3.756	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.089	29	3.497	Post-employment Benefits Obligation
Pinjaman Subordinasi	365.100	20,32	289.125	Subordinated Loans
Liabilitas Lain-lain	63.019	21,32	370.830	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.658.145</u>		<u>3.042.927</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital Stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 726.320 saham	726.320	22	726.320	Authorized, fully issued and paid-up share capital of 726,320 shares
Pendapatan Komprehensif Lain	(236)	9,30	-	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	2.612		2.612	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	503.662		442.773	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>1.232.358</u>		<u>1.171.705</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.890.503</u>		<u>4.214.632</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013

	2013	Catatan/ Notes	2012	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga	169.525	24,32	136.778	Interest revenues
Beban bunga	(88.166)	25,32	(66.404)	Interest expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	81.359		70.374	Interest Revenues - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING REVENUES
Keuntungan (kerugian) penjualan efek-efek - bersih	(725)		2.799	Gains (losses) on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	54.196		47.845	Gains on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya - bersih	33.494	26,32	19.291	Other commissions and fees - net
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek diperdagangkan	(9.824)		3.777	Unrealized gains (losses) from changes in fair value of trading securities
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	77.141		73.712	Total Other Operating Revenues
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	49.861	27,29,32	45.607	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	27.114	14,28,32	23.818	General and administration expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya	76.975		69.425	Total Other Operating Expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	81.525		74.661	OPERATING REVENUE - NET
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	406		(490)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK	81.931		74.171	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(22.043)	30	(19.857)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	59.888		54.314	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual	(314)	9	-	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan aktuarial yang belum direalisasi	1.335	29	-	Unrealized actuarial gains
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	1.021		-	Total Other Comprehensive Income
Manfaat pajak tangguhan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(256)	30	-	Deferred tax benefit related to components of other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	765		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	60.653		54.314	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual/ Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale securities Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million		
Saldo 1 Januari 2012		726.320	-	2.612	454.089	1.183.021	Balance as of January 1, 2012
Dividen	23	-	-	-	(65.630)	(65.630)	Dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	54.314	54.314	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2012		726.320	-	2.612	442.773	1.171.705	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	59.888	59.888	Net income for the year
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	9,29,30	-	(236)	-	1.001	765	Total other comprehensive income for the year after tax
Saldo 31 Desember 2013		<u>726.320</u>	<u>(236)</u>	<u>2.612</u>	<u>503.662</u>	<u>1.232.358</u>	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	81.931	74.171	Income before tax
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Pendapatan bunga	(169.525)	(136.778)	Interest revenues
Beban bunga	88.166	66.404	Interest expenses
Penyusutan aset tetap	2.092	2.411	Depreciation of premises and equipment
Kerugian (keuntungan) penjualan dan penghapusan aset tetap	(187)	2	Loss (gain) on sales and write-off of premises and equipment
Kerugian selisih kurs yang belum direalisasi	262.075	17.100	Unrealized losses from foreign currencies
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek diperdagangkan	9.824	(3.777)	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of trading securities
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja	274.376	19.533	Operating Cash Flows before Working Capital Changes
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	192.750	(192.750)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diperdagangkan	(194.428)	348.086	Securities - trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.028.669	(1.028.669)	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi	(218.754)	-	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	(298.569)	(32.920)	Derivative receivables
Kredit	(46.087)	(972.682)	Loans
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	1.274	(12.376)	Prepaid expenses and other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	793.993	323.238	Deposits
Simpanan dari bank lain	(461.703)	194.003	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	218.754	-	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	821.835	30.366	Derivative payables
Utang pajak	1.761	892	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	927	(456)	Post-employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	(305.384)	336.094	Other liabilities
	<u>1.535.038</u>	<u>(1.007.174)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(19.653)	(23.514)	Payment of corporate income tax
Bunga yang diterima	170.681	133.263	Interest received
Bunga yang dibayar	(90.593)	(63.727)	Interest paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.869.849</u>	<u>(941.619)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 - Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 - Continued

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan efek-efek - tersedia untuk dijual	(179.589)	-	Placement of securities - available-for-sale
Perolehan aset tetap	(4.574)	(959)	Acquisition of premises and equipment
Hasil penjualan aset tetap	188	-	Proceeds from sale of premises and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(183.975)</u>	<u>(959)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembagian dividen	-	(65.630)	Dividend paid
Pembayaran pinjaman yang diterima	(716.163)	(13.987)	Payment of borrowings
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(716.163)</u>	<u>(79.617)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	969.711	(1.022.195)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>466.983</u>	<u>1.489.178</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1.436.694</u></u>	<u><u>466.983</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Giro pada Bank Indonesia	221.732	255.928	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	842.010	30.075	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 31)	302.952	180.980	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 31)
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	70.000	-	Short-term investment to other financial institution
Jumlah	<u><u>1.436.694</u></u>	<u><u>466.983</u></u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

PT Bank BNP Paribas Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 10 Nopember 1989, sebagai bank modal ventura antara Banque Nationale de Paris dan PT Lippo Bank di Indonesia dengan nama PT Bank BNP Lippo Indonesia. Bank memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Menteri Keuangan masing-masing pada tanggal 18 Nopember 1989 dan 23 Desember 1989. Bank mengalami perubahan kepemilikan dan perubahan nama beberapa kali, dimana saat ini menjadi PT Bank BNP Paribas Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 47 tanggal 18 Agustus 2000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-22222.HT.01.04-TH.2000 dan Bank Indonesia melalui Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/29/KEP.DGS/2000.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Juni 2011 yang dibuat dihadapan notaris Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-20231 Tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dan jasa keuangan lainnya.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank ventura bersama dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1415/KMK.013/1989 tanggal 23 Desember 1989.

Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Menara BCA Lt. 35 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank mempunyai karyawan masing-masing 41 dan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jean-Pierre Bernard
Soebowo Musa
Chris Kanter

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Kamarulzaman Bin Osman
Setio Soejanto
Maria Abdulkadir

1. GENERAL

PT Bank BNP Paribas Indonesia (the "Bank") was incorporated on November 10, 1989, as a joint venture bank between Banque Nationale de Paris and PT Lippo Bank in Indonesia under the name of PT Bank BNP Lippo Indonesia. The Bank obtained approval from the Minister of Justice and Minister of Finance on November 18, 1989 and December 23, 1989, respectively. The Bank's shareholders have been changed and the Bank's name has also been amended several times, resulting to its present name PT Bank BNP Paribas Indonesia based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 47 dated August 18, 2000. This change was approved by the Ministry of Law and Legislative of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-22222.HT.01.04-TH.2000 and Bank Indonesia through Decision of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 2/29/KEP.DGS/2000.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2011 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10-20231 year 2011.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking and other financial services.

The Bank obtained its license as a joint venture bank to conduct business as a commercial bank based on Decree of The Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1415/KMK.013/1989 dated December 23, 1989.

The Bank is domiciled in Jakarta and its office is located at 35th floor of Menara BCA, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta. At December 31, 2013 and 2012, the Bank has 41 and 37 employees, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Compliance Director

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan semua standar revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Manajemen menganggap bahwa penerapan awal dari standar diatas tidak memiliki dampak pada laporan keuangan ini.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standard effective in the current period

In the current year, the Bank adopted the following revised standard issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that is relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standards and interpretations in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

Management has determined that the initial adoption of the above standards does not have an impact on these financial statements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The Bank's financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, short-term investment to other financial institution and Bank Indonesia Certificates (SBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Bank are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rate at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4.00 P.M Western Indonesian Time to reflect the prevailing exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entity are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

The Bank's financial assets are classified as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS)
- Loans and receivables

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading, if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- such designation eliminates or significantly reduces an inconsistent measurement or recognition that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya Dewan Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 37.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- a group of financial assets, financial liabilities or both are managed and its performance are evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 37.

Available-for-sale (AFS)

Financial assets that are not classified as held-to-maturity, measured at fair value through profit or loss, or loans and receivables, are classified as available-for-sale. Available-for-sale financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction cost. Subsequently, available-for-sale financial assets are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments and that are not quoted in an active market are classified as loan and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual, disamping itu, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman kerugian historis disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini sehingga konsisten dengan situasi masa kini.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed to be impaired on a collective basis. In determining collective impairment, financial instruments are grouped according to their similar credit risk characteristics. Future cash flows for an assets group is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics as the group. Historical loss experience is adjusted based on current observable data so it is consistent with current conditions.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and its decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Bank masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Bank mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Derecognition of financial assets

The Bank derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Bank retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Bank allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Bank are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas, misalnya Dewan Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 37.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces an inconsistent measurement or recognition that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both are managed and its performance are evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel, for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 37.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Bank telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelapor, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1, pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2, pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3, pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value. The fair value is reduced by transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities. Subsequently, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Derecognition of financial liabilities

The Bank derecognizes financial liabilities when, and only when, the Bank's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair Value of Financial Instrument

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1, fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2, fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. deviation from prices).
- Level 3, fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL setelah pengukuran awal. Bank hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi liabilitas keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

i. Saling Hapus Antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan, jika dan hanya jika, Bank:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassifications of financial assets

The Bank is not allowed to reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Bank only reclassifies financial assets into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity, from financial assets measured at FVTPL or from available for sale. The financial assets are reclassified at fair value, which on the date of reclassification become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of financial liabilities

The Bank is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the financial statements, when and only when, the Bank:

- currently has a legally enforceable right to offset against the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis or to realize its asset and settle its liability simultaneously.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3g.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3e dan 3g.

l. Investasi Jangka Pendek pada Lembaga Keuangan Lain

Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain dibahas pada Catatan 3e dan 3g.

m. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3e dan 3g.

n. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3g.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3e and 3g.

l. Short-term Investment to Other Financial Institution

Short-term investment to other financial institution is classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of short-term investment to other financial institution are discussed in Notes 3e and 3g.

m. Securities

Securities are classified as held for trading under fair value through profit or loss (FVTPL) and available-for-sale (AFS).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3e and 3g.

n. Securities Purchased under Agreement to Resell

Securities purchased under agreement to resell (*reverse repo*) are classified as loans and receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dibahas pada Catatan 3e dan 3g.

o. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasi dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi dibahas pada Catatan 3e, 3f dan 3g.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif dengan tujuan bukan untuk lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal pelaporan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan (Catatan 3g).

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit dibahas pada Catatan 3e dan 3g.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased under agreement to resell are discussed in Notes 3e and 3g.

o. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables.

Acceptances payable are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3e, 3f and 3g.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through to profit or loss (FVTPL).

Derivative receivables and payables are stated at the amount of unrealized gains or losses arising from derivative contracts with purposes not to hedge. The unrealized gains or losses are calculated from the difference between the contract value and fair value of derivative instruments at the reporting date. The fair value is determined based on market price, pricing models or quoted prices for instruments with similar characteristics. Gains or losses from derivative instruments that do not qualify to be classified as hedges are recognized as profit or loss for the year (Note 3g).

q. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3e and 3g.

r. Kredit Direstrukturisasi

Bila memungkinkan, Bank berusaha untuk merestrukturisasi kredit daripada mengambil kepemilikan agunan. Hal ini mungkin meliputi perpanjangan pembayaran dan perjanjian kondisi kredit baru. Setelah syarat-syarat telah dinegosiasi ulang, kredit tidak lagi dianggap jatuh tempo. Manajemen terus-menerus mereview kredit direstrukturisasi untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa mendatang kemungkinan besar terjadi. Kredit terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai secara individual atau kolektif yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Perbedaan antara nilai tercatat kredit awal dan nilai sekarang dari arus kas direstrukturisasi, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, diakui dalam cadangan kredit dan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif.

s. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perbaikan prasarana	5
Perabotan kantor dan rumah	5
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

r. Restructured Loans

Where possible, the Bank seeks to restructure loans rather than to take possession of collateral. This may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews the restructured loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original effective interest rate. The difference between the recorded value of the original loan and the present value of the restructured cash flows, discounted at the original effective interest rate, is recognized in allowance for credit and impairment losses in the statement of comprehensive income.

s. Premises and Equipment

Premises and equipment held for use in the supply of goods and services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method with rates as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Leasehold improvements	5
Office and residence furniture	5
Office equipment and computer software	3 - 5
Motor vehicles	5

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank akan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

t. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

u. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

u. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3f dan 3g.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3f and 3g.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

v. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3f dan 3g.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3f and 3g.

w. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima dibahas pada Catatan 3f dan 3g.

x. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan pinjaman subordinasi dibahas pada Catatan 3f dan 3g.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e dan 3f).

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan termasuk bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aa. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

w. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of borrowings are discussed in Notes 3f and 3g.

x. Subordinated Loans

Subordinated loans are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of subordinated loans are discussed in Notes 3f and 3g.

y. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method (Notes 3e and 3f).

Interest revenues and expenses recognized in the financial statement includes interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest rate method.

z. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

aa. Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

bb. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode aktual.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Sebelum 1 Januari 2013, akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti Bank diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata masa sisa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Sejak 1 Januari 2012, PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Sejak 1 Januari 2013, Bank menentukan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain berdasarkan riwayat penyesuaian dan faktor lainnya yang dianggap relevan. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Bank juga memiliki program iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan lokal tetap dengan masa kerja minimum 6 bulan. Iuran tahunan Bank diakui sebagai beban dalam laba rugi. Program pensiun ini dikelola oleh perusahaan asuransi.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

bb. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits obligation

The Bank establishes defined benefit pension plan covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Prior to January 1, 2013, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Bank's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Effective January 1, 2012, PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. Effective January 1, 2013, the Bank decided to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

The Bank also has a defined contribution plan covering all of its permanent local employees with a minimum of 6 months service. The Bank's annual contribution is charged to profit and loss. This pension program is administrated by an insurance company.

cc. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara yang Bank harapkan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Bank yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

cc. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflect the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Bank intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Bank menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti objektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian pembayaran piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

In the process of applying in the accounting policies described in Note 3, there is no critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment Loss on Financial Assets

The Bank assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Bank melakukan penilaian terhadap penurunan nilai secara individual, yaitu dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The Bank performs assessment of the impairment amounts individually, which is made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the financial statements.

Employee Benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank are disclosed in Note 29.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Bank ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan mengurangi nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 37, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 37 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

The useful life of each item of the Bank's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 14.

Valuation of Financial Instruments

As describe in Note 37, the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 37 provides the detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31,				
	2013		2012		
	Rp Juta/ Rp Million	% GWM	Rp Juta/ Rp Million	% GWM	
Rupiah	81.805	8,26	149.915	8,09	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	139.927	8,43	106.013	10,20	U.S. Dollar
Jumlah	221.732		255.928		Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang berlaku efektif sejak 31 Desember 2013, tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer ditetapkan sebesar 8% dan GWM Sekunder ditetapkan sebesar 4%, serta GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 8%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 GWM sekunder Bank yang terdiri dari Surat Utang Negara masing-masing sebesar 72,96% dan 44,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, GWM LDR Bank sebesar 0%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which is effective from December 31, 2013, regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies, each bank in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia as liquidity reserve. The GWM in Rupiah consists of Primary GWM which is set at 8% and the Secondary GWM which is set at 4%, and GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR GWM) which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and target LDR by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. GWM in the United States Dollar is set at 8%.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank's secondary statutory reserve which consists of Indonesian Government Bonds were 72.96% and 44.92%, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank's LDR statutory reserve was 0%.

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	830.871	27.118	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	569	363	Rupiah
Mata uang asing	10.570	2.594	Foreign currencies
Subjumlah	11.139	2.957	Subtotal
Jumlah	842.010	30.075	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun:			The average annual effective interest rates:
Rupiah	-	0,40%	Rupiah
Mata uang asing	-	0,14%	Foreign currencies

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type of placements are as follows:

		31 Desember/December 31, 2013			
			Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rates	Jumlah/ Total	
		Jangka waktu/ Period		Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third party
Rupiah					Rupiah
BI Intervensi - setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 48 juta	2 hari/days	5,75%		<u>302.952</u>	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 48 million

		31 Desember/December 31, 2012			
			Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rates	Jumlah/ Total	
		Jangka waktu/ Period		Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
BI Intervensi - setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 20 juta	2 hari/days	3,96%		180.980	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 20 million
Mata uang asing Deposito berjangka	6 bulan/months	1,57%		<u>192.750</u>	Foreign currency Time deposit
Jumlah				<u>373.730</u>	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2013 and 2012 according to remaining period to maturity are as follows:

		31 Desember/December 31, 2013			
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	Jumlah/ Total
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah					
BI Intervensi		<u>302.952</u>	-	-	<u>302.952</u>
					Rupiah BI Intervention

		31 Desember/December 31, 2012				
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	BI Intervensi	180.980	-	-	180.980	Rupiah BI Intervention
Mata uang asing	Deposito berjangka	-	-	192.750	192.750	Foreign currency Time deposit
Jumlah		180.980	-	192.750	373.730	Total

8. INVESTASI JANGKA PENDEK PADA LEMBAGA KEUANGAN LAIN **8. SHORT-TERM INVESTMENT TO OTHER FINANCIAL INSTITUTION**

		31 Desember/December 31, 2013			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rates	Jumlah/ Total	
				Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	Rupiah	33 hari/days	8,50%	70.000	Third party Rupiah

Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Short-term investment to other financial institution as of December 31, 2013 according to remaining period to maturity are as follow:

		31 Desember/December 31, 2013				
		Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	Pihak ketiga	70.000	-	-	70.000	Rupiah Third party

9. EFEK-EFEK

9. SECURITIES

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Diperdagangkan		
Surat Utang Negara	535.410	350.806
Tersedia untuk dijual		
Surat Perbendaharaan Negara	185.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(5.411)	-
Penyesuaian nilai wajar efek-efek	(314)	-
Subjumlah	<u>179.275</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>714.685</u></u>	<u><u>350.806</u></u>

Rupiah
Trading
Indonesian Government Bonds
Available-for-sale
Government Treasury Bills
Unamortized discount
Mark-to-market of securities
Subtotal

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:

Rupiah		
Diperdagangkan		
Surat Utang Negara	8,25%	7,43%
Tersedia untuk dijual		
Surat Perbendaharaan Negara	5,96%	-

The average annual effective interest rates:

Rupiah
Trading
Indonesian Government Bonds
Available-for-sale
Government Treasury Bills

Mutasi perubahan nilai wajar atas kepemilikan efek-efek tersedia untuk dijual:

Movement of net changes in fair value of available-for-sale securities:

	2013	
	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	-	Beginning balance before deferred income
Kerugian yang belum direalisasi pada tahun berjalan	<u>(314)</u>	Unrealized losses during the year
Penyesuaian nilai efek-efek	(314)	Mark-to-market of securities
Manfaat pajak tangguhan (Catatan 30)	<u>78</u>	Deferred tax benefit (Note 30)
Saldo akhir setelah pajak tangguhan	<u><u>(236)</u></u>	Ending balance after deferred income

Berdasarkan peringkat PT Moody's Indonesia, Surat Utang Negara memiliki peringkat masing-masing Baa3 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Surat Perbendaharaan memiliki peringkat Baa3 pada tanggal 31 Desember 2013.

Based on the ratings of PT Moody's Indonesia, Indonesian Government Bonds were rated Baa3 as of December 31, 2013 and 2012, respectively and Government Treasury Bills were rated Baa3 as of December 31, 2013.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
 DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
 TO RESELL

				31 Desember/December 31, 2012		
Jenis/Type	Tingkat bunga per tahun/ Interest rates per annum	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai nominal/ Nominal value Rp Juta/ Rp Million	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai bersih/ Net value Rp Juta/ Rp Million
					Rp Juta/ Rp Million	
FR0040	4,48%	53 hari/days	25 Januari/January 25, 2013	634.076	1.881	632.195
FR0056	4,48%	53 hari/days	25 Januari/January 25, 2013	14.420	43	14.377
FR0058	4,60%	91 hari/days	8 Februari/February 8, 2013	57.956	282	57.674
FR0060	4,48%	56 hari/days	25 Januari/January 25, 2013	41.614	123	41.491
SP0067	4,48%	56 hari/days	25 Januari/January 25, 2013	107.497	319	107.178
SP0069	4,48%	56 hari/days	25 Januari/January 25, 2013	176.277	523	175.754
Jumlah/Total				1.031.840	3.171	1.028.669

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar Surat Utang Negara sebesar Rp 1.060.347 juta digunakan sebagai jaminan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2012, the fair value of Indonesian Government Bonds amounted to Rp 1,060,347 million were used to secure the securities purchased under agreement to resell.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Tagihan akseptasi

a. Acceptances receivable

		31 Desember/ December 31, 2013		
		Rp Juta/ Rp Million		
Debitur - pihak ketiga Mata uang asing		218.754	Debtors - third parties Foreign currencies	

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptances payable

		31 Desember/ December 31, 2013		
		Rp Juta/ Rp Million		
Bank lain - pihak ketiga Mata uang asing		218.754	Other banks - third parties Foreign currencies	

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable based on original term to maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	
> 1 - 3 bulan	<u>218.754</u>	> 1 - 3 months

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

The acceptances receivable and payable based on original term to maturity are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1bulan	207.593	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	<u>11.161</u>	> 1 - 3 months
Jumlah	<u>218.754</u>	Total

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif terutama dalam bentuk kontrak berjangka, swap pertukaran mata uang asing dan swap suku bunga. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing berkisar antara 3 hari sampai 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba atau rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

12. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative financial instruments principally consist of forward, cross currency swap and interest rate swap agreements. The Bank's derivative financial instruments have terms ranging from 3 days to 5 years.

As of December 31, 2013 and 2012, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in current year profit or loss.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2013				
		Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
		Beli/ Buy	Jual/ Sell	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi						Related party
Kontrak berjangka	353.531	342.072		16.298	2.412	Forward
Swap suku bunga	430.260	430.260		769	536	Interest rate swap
Swap antar mata uang	713.208	595.063		133.947	-	Cross currency swap
Swap mata uang asing	2.459.317	2.424.916		<u>32.034</u>	<u>628</u>	Foreign currency swap
Subjumlah				<u>183.048</u>	<u>3.576</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Kontrak berjangka	639.550	744.255		1.396	121.668	Forward
Swap suku bunga	700.260	700.260		969	8.306	Interest rate swap
Swap antar mata uang	4.526.466	5.199.163		173.012	863.498	Cross currency swap
Swap mata uang asing	4.818.650	4.843.866		<u>125.366</u>	<u>16.431</u>	Foreign currency swap
Subjumlah				<u>300.743</u>	<u>1.009.903</u>	Subtotal
Jumlah				<u>483.791</u>	<u>1.013.479</u>	Total

	31 Desember/ December 31, 2012					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell				
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Pihak berelasi					Related parties	
Kontrak berjangka	183.927	183.523	1.495	9	Forward	
Swap suku bunga	192.750	192.750	-	1.082	Interest rate swap	
Swap antar mata uang asing	2.981.884	2.803.700	151.040	2.842	Cross currency swap	
Swap mata uang asing	182.062	172.269	10.046	-	Foreign currency swap	
Subjumlah			162.581	3.933	Subtotal	
Pihak ketiga					Third parties	
Kontrak berjangka	390.763	393.497	1.841	8.958	Forward	
Swap suku bunga	959.972	959.972	11.333	12.509	Interest rate swap	
Swap antar mata uang asing	3.294.595	3.484.537	5.342	161.652	Cross currency swap	
Swap mata uang asing	1.004.395	1.003.092	4.125	4.592	Foreign currency swap	
Subjumlah			22.641	187.711	Subtotal	
Jumlah			185.222	191.644	Total	

13. KREDIT

a. Berdasarkan jenis kredit

13. LOANS

a. By type of loans

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman berjangka	388.916	317.800	Term loans
Pinjaman sindikasi	53.478	-	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	4.432	2.912	Employee loans
Subjumlah	446.826	320.712	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman sindikasi	1.190.000	1.070.054	Syndicated loans
Pinjaman berjangka	364.450	564.423	Term loans
Subjumlah	1.554.450	1.634.477	Subtotal
Jumlah	2.001.276	1.955.189	Total

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan dan jasa	388.916	317.800	Trade and services
Manufaktur	53.478	-	Manufacturing
Lain-lain	4.432	2.912	Others
Subjumlah	446.826	320.712	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Pertambangan dan perkebunan	574.018	582.166	Mining and plantation
Perdagangan dan jasa	474.640	684.301	Trade and services
Manufaktur	323.242	68.187	Manufacturing
Telekomunikasi	182.550	299.823	Telecommunication
Subjumlah	1.554.450	1.634.477	Subtotal
Jumlah	2.001.276	1.955.189	Total

c. Berdasarkan pihak

c. By parties

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2.642	1.590	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	444.184	319.122	Rupiah
Mata uang asing	1.554.450	1.634.477	Foreign currencies
Subjumlah	1.998.634	1.953.599	Subtotal
Jumlah	2.001.276	1.955.189	Total

d. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	170.136	502.369
> 1 - 2 tahun	43.256	375.625
> 2 - 5 tahun	1.027.931	633.218
> 5 tahun	759.953	443.977
Jumlah	2.001.276	1.955.189

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 bulan	1	-
> 1 - 3 bulan	24.344	13
> 3 - 12 bulan	771.206	878.520
> 1 - 2 tahun	150	442.265
> 2 - 5 tahun	839.762	499.466
> 5 tahun	365.813	134.925
Jumlah	2.001.276	1.955.189

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 8,26% tahun 2013 dan 5,85% tahun 2012, sedangkan dalam mata uang asing adalah 2,73% tahun 2013 dan 3,78% tahun 2012.
- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai *standby letter of credit* dari BNP Paribas S.A., BNP Paribas Cabang Hong Kong, BNP Paribas Cabang Amsterdam dan BNP Paribas Cabang Singapura (Catatan 33). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

d. By maturity

Loans are classified based on the term of the loan agreements and remaining periods from statement of financial position date to maturity date are as follows:

Based on term of the loan agreements:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 year	170.136	502.369
> 1 - 2 years	43.256	375.625
> 2 - 5 years	1.027.931	633.218
> 5 years	759.953	443.977
Total	2.001.276	1.955.189

Based on remaining periods to maturity date:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 month	1	-
> 1 - 3 months	24.344	13
> 3 - 12 months	771.206	878.520
> 1 - 2 years	150	442.265
> 2 - 5 years	839.762	499.466
> 5 years	365.813	134.925
Total	2.001.276	1.955.189

Other major information on loans are as follows:

- 1) The average effective annual interest rates were 8.26% in 2013 and 5.85% in 2012 for loans in Rupiah and 2.73% in 2013 and 3.78% in 2012 for loans in foreign currencies.
- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of standby letters of credit from BNP Paribas S.A., BNP Paribas Hong Kong Branch, BNP Paribas Amsterdam Branch and BNP Paribas Singapore Branch (Note 33). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

- | | |
|--|---|
| <p>3) Kredit untuk modal kerja terdiri dari <i>operating loan</i> dan <i>receivable collateral loan</i>.</p> <p>Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 sampai 3 tahun, sedangkan kredit dalam mata uang asing berjangka waktu antara 1 sampai 7 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam mata uang asing berjangka waktu 2 sampai 6 tahun.</p> | <p>3) Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.</p> <p>Loans in Rupiah have terms ranging 1 to 3 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 1 to 7 years. Syndicated loans in foreign currency have terms of 2 to 6 years.</p> |
| <p>4) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan masing-masing sebesar 3,00% sampai 21,67% tahun 2013 dan 2,09% sampai 10,29% tahun 2012.</p> | <p>4) The Bank's participation as a member in syndicated loans was 3.00% to 21.67% in 2013 and 2.09% to 10.29% in 2012, respectively.</p> |
| <p>5) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam 1 sampai 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan.</p> | <p>5) Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within 1 to 5 years through monthly payroll deductions.</p> |
| <p>6) Tidak ada kredit dalam proses restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.</p> | <p>6) There were no loans under restructuring process as of December 31, 2013 and 2012.</p> |
| <p>7) Rasio <i>non-performing loan</i> (NPL) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah nihil.</p> | <p>7) Non-performing loan (NPL) ratios as of December 31, 2013 and 2012 were nil.</p> |
| <p>8) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.</p> | <p>8) As of December 31, 2013 and 2012, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.</p> |
| <p>9) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit adalah sebagai berikut:</p> | <p>9) The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:</p> |

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	2.001.276	1.955.189	Loans
Piutang bunga (Catatan 15)	4.664	4.229	Interest receivables (Note 15)
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 21)	(20.926)	(13.356)	Deferred income (Note 21)
Jumlah	<u>1.985.014</u>	<u>1.946.062</u>	Total

14. ASET TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Perbaikan prasarana	4.314	99	-	61	4.474	Leasehold improvements
Perabotan kantor dan rumah	1.919	71	-	-	1.990	Office and residence furniture
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	9.475	1.199	9	-	10.665	Office equipment and computer software
Kendaraan	2.674	1.937	726	-	3.885	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	61	1.268	-	(61)	1.268	Construction in progress
Jumlah	18.443	4.574	735	-	22.282	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perbaikan prasarana	3.080	884	-	-	3.964	Leasehold improvements
Perabotan kantor dan rumah	1.423	335	-	-	1.758	Office and residence furniture
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	8.303	719	8	-	9.014	Office equipment and computer software
Kendaraan	2.585	154	726	-	2.013	Motor vehicles
Jumlah	15.391	2.092	734	-	16.749	Total
Jumlah tercatat bersih	3.052				5.533	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Perbaikan prasarana	4.314	-	-	4.314	Leasehold improvements
Perabotan kantor dan rumah	1.925	-	6	1.919	Office and residence furniture
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	8.577	898	-	9.475	Office equipment and computer software
Kendaraan	2.674	-	-	2.674	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	61	-	61	Construction in progress
Jumlah	17.490	959	6	18.443	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Perbaikan prasarana	2.218	862	-	3.080	Leasehold improvements
Perabotan kantor dan rumah	1.087	340	4	1.423	Office and residence furniture
Perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	7.389	914	-	8.303	Office equipment and computer software
Kendaraan	2.290	295	-	2.585	Motor vehicles
Jumlah	12.984	2.411	4	15.391	Total
Jumlah tercatat bersih	4.506			3.052	Net carrying value

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sales and write-off of premises and equipment with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah tercatat bersih	1	2	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	188	-	Proceeds from sale of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap	187	(2)	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.092 juta dan Rp 2.411 juta.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 charged to operations amounted to Rp 2,092 million and Rp 2,411 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of premises and equipment.

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi AXA Indonesia dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 885.500 dan Rp 1.610 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$ 1.681.000 dan Rp 2.144 juta pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment are insured by PT Asuransi AXA Indonesia and PT AON Indonesia against fire, theft and other risks for US\$ 885,500 and Rp 1,610 million as of December 31, 2013 and US\$ 1,681,000 and Rp 2,144 million as of December 31, 2012, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible asset losses on the assets insured.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

15. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang bagi hasil	12.258	15.253	Profit sharing receivables
Biaya dibayar dimuka	781	-	Prepaid expenses
Subjumlah	13.039	15.253	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	10.062	11.218	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	680	1.802	Prepaid expenses
Setoran jaminan	3.513	1.447	Security deposits
Lain-lain	14	18	Others
Subjumlah	14.269	14.485	Subtotal
Jumlah	27.308	29.738	Total

Piutang bagi hasil

Profit sharing receivables

Piutang bagi hasil terkait dengan beban usaha oleh BNP Paribas S.A., Paris.

Profit sharing receivables are related to operating expenses of BNP Paribas S.A., Paris.

Piutang bunga

Piutang bunga terdiri dari pendapatan bunga yang belum diterima dari penempatan pada bank lain, investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain, efek-efek dan kredit.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya sewa gedung kantor, asuransi, langganan data dan biaya dibayar dimuka lainnya dan diamortisasi per bulan menggunakan metode garis lurus.

Setoran jaminan

Setoran jaminan merupakan uang jaminan untuk sewa gedung kantor dan telepon.

Interest receivables

Interest receivables pertain to interest accrual from placements with other banks, short-term investment to other financial institution, securities and loans.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are the payment in advance for office space rental, insurance, data subscription and other fees and are amortized on a monthly basis using the straight-line method.

Security deposits

Security deposits are the deposits for office space rental and telephone.

16. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

16. DEPOSITS

Deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2013			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/Total	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Giro	182.838	544.424	727.262	Demand deposits
Deposito berjangka	173.750	990.288	1.164.038	Time deposits
Jumlah	356.588	1.534.712	1.891.300	Total

	31 Desember/December 31, 2012			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/Total	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Giro	120.514	116.605	237.119	Demand deposits
Deposito berjangka	140.250	719.938	860.188	Time deposits
Jumlah	260.764	836.543	1.097.307	Total

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	180.964	119.037	Rupiah
Mata uang asing	1.874	1.477	Foreign currency
Subjumlah	182.838	120.514	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	30.538	6.453	Rupiah
Mata uang asing	513.886	110.152	Foreign currencies
Subjumlah	544.424	116.605	Subtotal
Jumlah	727.262	237.119	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:			The average annual effective interest rates:
Rupiah	2,98%	4,25%	Rupiah

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no demand deposits which are restricted or pledged as loan collateral.

b. Deposito berjangka terdiri atas:

b. Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah	173.750	140.250	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	298.350	698.450	Rupiah
Mata uang asing	691.938	21.488	Foreign currencies
Subjumlah	990.288	719.938	Subtotal
Jumlah	1.164.038	860.188	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:			The average annual effective interest rates:
Rupiah	5,54%	4,15%	Rupiah
Mata uang asing	0,53%	0,43%	Foreign currencies

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on the term and remaining periods to maturity dates are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on original term of time deposits:

	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>			Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>			
	Rupiah Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rupiah Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rupiah Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rupiah Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
1 bulan	139.600	4.965	144.565	5.950	5.879	11.829	1 month
3 bulan	178.400	686.973	865.373	689.050	15.609	704.659	3 months
6 bulan	154.100	-	154.100	3.450	-	3.450	6 months
12 bulan	-	-	-	140.250	-	140.250	12 months
Jumlah	<u>472.100</u>	<u>691.938</u>	<u>1.164.038</u>	<u>838.700</u>	<u>21.488</u>	<u>860.188</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining periods to maturity date:

	31 Desember/December 31, 2013			31 Desember/December 31, 2012			
	Rupiah Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rupiah Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Jumlah/ <i>Total</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
≤ 1 bulan	278.000	687.781	965.781	695.000	18.219	713.219	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	194.100	4.157	198.257	3.450	3.269	6.719	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	-	-	-	19.250	-	19.250	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	-	-	-	121.000	-	121.000	> 6 - 12 months
Jumlah	<u>472.100</u>	<u>691.938</u>	<u>1.164.038</u>	<u>838.700</u>	<u>21.488</u>	<u>860.188</u>	Total

Tidak terdapat deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no time deposits which are restricted or pledged as loan collaterals.

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Giro		
Rupiah	2	2
Penempatan pasar uang antar bank		
Mata uang asing	-	260.213
Subjumlah	<u>2</u>	<u>260.215</u>
Pihak ketiga		
Penempatan pasar uang antar bank		
Rupiah	95.000	75.000
Deposito berjangka		
Rupiah	-	221.490
Subjumlah	<u>95.000</u>	<u>296.490</u>
Jumlah	<u><u>95.002</u></u>	<u><u>556.705</u></u>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun:		
Rupiah	6,30%	5,49%
Mata uang asing	-	0,17%

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Related parties		
Demand deposits		
Rupiah	2	2
Interbank money market		
Foreign currency	-	260.213
Subtotal	<u>2</u>	<u>260.215</u>
Third parties		
Interbank money market		
Rupiah	95.000	75.000
Time deposit		
Rupiah	-	221.490
Subtotal	<u>95.000</u>	<u>296.490</u>
Total	<u><u>95.002</u></u>	<u><u>556.705</u></u>
The average annual effective interest rates:		
Rupiah	6,30%	5,49%
Foreign currency	-	0,17%

Klasifikasi penempatan pasar uang antar bank dan deposito berjangka berdasarkan periode dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Classification of interbank money market and time deposit based on the term and remaining periods to maturity dates are as follows:

Berdasarkan periode:

Based on the original terms:

	31 Desember/December 31, 2013			31 Desember/December 31, 2012			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign Currency Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign Currency Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	95.002	-	95.002	75.002	260.213	335.215	1 month
3 bulan	-	-	-	-	-	-	3 months
6 bulan	-	-	-	221.490	-	221.490	6 months
Jumlah	<u>95.002</u>	<u>-</u>	<u>95.002</u>	<u>296.492</u>	<u>260.213</u>	<u>556.705</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining periods to maturity date:

	31 Desember/December 31, 2013			31 Desember/December 31, 2012			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign Currency Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign Currency Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	95.002	-	95.002	75.002	260.213	335.215	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	-	-	-	-	-	-	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	-	-	-	221.490	-	221.490	> 3 - 6 months
Jumlah	<u>95.002</u>	<u>-</u>	<u>95.002</u>	<u>296.492</u>	<u>260.213</u>	<u>556.705</u>	Total

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 12 Mei 2011, Bank menerima fasilitas pinjaman sebesar US\$ 150 juta dari BNP Paribas S.A., Paris. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 7 bulan sejak perjanjian ini ditandatangani. Pada tanggal 27 Pebruari 2012, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Pebruari 2014. Tingkat bunga pinjaman yang diterima berkisar antara 1,01% - 1,50%.

Bank telah menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman adalah sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$ 55 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

18. BORROWINGS

On May 12, 2011, the Bank received borrowing facility from BNP Paribas S.A., Paris amounted to US\$ 150 million. This loan facility is valid for 7 months from the date of signature of the agreement. On February 27, 2012, this facility has been extended until February 27, 2014. The borrowings bear an interest rate with range of 1.01% - 1.50%.

The Bank has utilized this facility. The borrowings amount is nil as of December 31, 2013 and US\$ 55 million as of December 31, 2012.

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini (Catatan 30)	3.052	1.435	Current tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	921	462	Article 21
Pasal 23 dan 4(2)	3.146	1.843	Article 23 and 4(2)
Pasal 25	1.268	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai	<u>15</u>	<u>16</u>	Value added tax
Jumlah	<u>8.402</u>	<u>3.756</u>	Total

20. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 20 Desember 2006, Bank menyampaikan rencananya kepada Bank Indonesia untuk mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan BNP Paribas S.A., Paris. Tujuan pinjaman subordinasi adalah untuk memperkuat struktur modal Bank. Rencana tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia No. 8/310/DInt tertanggal 21 Desember 2006. Pada tanggal 22 Desember 2006, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan BNP Paribas S.A. senilai US\$ 30 juta dengan jangka waktu 10 tahun.

Tingkat bunga pinjaman adalah LIBOR + 1,35% per tahun untuk lima tahun pertama dan LIBOR + 1,85% per tahun untuk lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Bank telah melakukan pelunasan dipercepat seluruh pinjaman subordinasi (Catatan 39).

20. SUBORDINATED LOANS

On December 20, 2006, the Bank informed Bank Indonesia of its plan to make a subordinated loans agreement with BNP Paribas S.A., Paris. The purpose of this subordinated loans is to strengthen the Bank's capital structure. The plan was approved by Bank Indonesia through Bank Indonesia Letter No. 8/310/DInt dated December 21, 2006. On December 22, 2006, the Bank entered into a ten-year subordinated loans agreement amounted to US\$ 30 million with BNP Paribas S.A.

The loan bears an interest rate at LIBOR + 1.35% per annum for the first five years and LIBOR + 1.85% per annum for the next five years.

On January 17, 2014 the Bank has fully early paid the subordinated loans (Note 39).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Biaya masih harus dibayar	5.735	3.419	Accrued expenses
Utang bunga	1.044	1.910	Interest payables
Lain-lain	6.494	1.539	Others
Subjumlah	13.273	6.868	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan ditangguhkan	23.069	13.356	Deferred income
Biaya masih harus dibayar	13.945	11.700	Accrued expenses
Setoran jaminan	9.118	-	Margin deposits
Utang bunga	550	2.110	Interest payables
Liabilitas atas penjualan <i>reverse repo</i>	-	335.827	Liability on sale of reverse repo
Lain-lain	3.064	969	Others
Subjumlah	49.746	363.962	Subtotal
Jumlah	63.019	370.830	Total

Biaya masih harus dibayar

Biaya masih harus dibayar terdiri dari biaya pemeliharaan, pemrosesan data, bonus, pelatihan dan utilitas yang belum dibayar.

Utang bunga

Utang bunga terdiri dari beban bunga yang belum dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi.

Accrued expenses

Accrued expenses are the unpaid maintenance, data processing, bonus, training and utilities expenses.

Interest payables

Interest payables pertain to interest accrual from deposits, deposits from other banks, borrowings and subordinated loans.

Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan provisi kredit dan provisi lainnya yang diterima dan belum diamortisasi.

Setoran jaminan

Setoran jaminan merupakan jaminan yang disyaratkan atas transaksi penerbitan garansi bank.

Liabilitas atas penjualan reverse repo

Akun ini terdiri dari liabilitas yang timbul dari penjualan Surat Utang Negara terkait dengan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) (Catatan 10).

Deferred income

Deferred income is unamortized unearned fees on loans and other transactions.

Margin deposits

Margin deposits are required for the issuance of bank guarantees.

Liability on sale of reverse repo

This account consists of liability arising from sale of Indonesian Government Bonds related to securities purchased under agreement to resell (*reverse repo*) (Note 10).

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The shareholders' composition as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2013 dan/and 2012			Shareholders
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i> Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
BNP Paribas S.A.	719.057	99,00	719.057	BNP Paribas S.A.
PT BNP Paribas Securities Indonesia	7.263	1,00	7.263	PT BNP Paribas Securities Indonesia
Jumlah	<u>726.320</u>	<u>100,00</u>	<u>726.320</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Bank meningkatkan modalnya dari Rp 726.320 juta menjadi Rp 1.062.170 juta (Catatan 39).

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

On January 17, 2014, the Bank increased its capital from Rp 726,320 million to Rp 1,062,170 million (Note 39).

23. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2012, ditentukan bahwa jumlah dividen untuk tahun buku 2011 adalah sebesar Rp 65.630 juta atau sebesar Rp 90.360 per saham yang diambil dari seluruh laba bersih tahun buku 2011.

23. DIVIDEND

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated April 27, 2012, the shareholders agreed to declare cash dividend amounted to Rp 65,630 million or Rp 90,360 per share which is paid from 2011 net income.

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST REVENUES

	2013			
	Mata uang			
	Rupiah	asing/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kredit	33.660	50.575	84.235	Loans
Efek-efek	44.752	-	44.752	Securities
Penempatan pada Bank				Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	27.481	1.778	29.259	Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.624	-	10.624	Securities purchased under agreement to resell
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	655	-	655	Short-term investment to other financial institution
Jumlah	<u>117.172</u>	<u>52.353</u>	<u>169.525</u>	Total
	2012			
	Mata uang			
	Rupiah	asing/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kredit	13.656	44.739	58.395	Loans
Penempatan pada Bank				Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	34.003	2.517	36.520	Indonesia and other banks
Efek-efek - diperdagangkan	22.422	-	22.422	Securities - trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.430	-	19.430	Securities purchased under agreement to resell
Giro pada bank lain	-	11	11	Demand deposits with other banks
Jumlah	<u>89.511</u>	<u>47.267</u>	<u>136.778</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 379 juta dan Rp 2.076 juta (Catatan 32).

Total interest revenues from related parties amounted to Rp 379 million and Rp 2,076 million in 2013 and 2012, respectively (Note 32).

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

	2013			
	Mata uang			
	Rupiah	asing/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan	64.169	1.272	65.441	Deposits
Pinjaman subordinasi	-	7.605	7.605	Subordinated loans
Pinjaman yang diterima	-	7.552	7.552	Borrowings
Simpanan dari bank lain	6.541	812	7.353	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	215	-	215	Securities sold under agreement to repurchase
Jumlah	70.925	17.241	88.166	Total

	2012			
	Mata uang			
	Rupiah	asing/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan	49.655	165	49.820	Deposits
Pinjaman subordinasi	-	7.337	7.337	Subordinated loans
Pinjaman yang diterima	-	6.560	6.560	Borrowings
Simpanan dari bank lain	1.694	993	2.687	Deposits from other banks
Jumlah	51.349	15.055	66.404	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 28.255 juta dan Rp 18.518 juta (Catatan 32).

Total interest expenses to related parties amounted to Rp 28,255 million and Rp 18,518 million in 2013 and 2012, respectively (Note 32).

26. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Akun ini terdiri dari bagi hasil (*profit sharing*) yang diterima dari entitas BNP Paribas lainnya atas penjualan produk-produk entitas tersebut setelah dikurangi bagi biaya (*cost sharing*) atas biaya administrasi entitas BNP Paribas lainnya. Jumlah bagi hasil bersih yang diterima pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp 11.277 juta dan Rp 15.253 juta (Catatan 32).

Provisi dan komisi pihak ketiga terdiri dari pendapatan dan beban provisi dan komisi dari jasa perbankan lainnya. Provisi dan komisi bersih yang diterima pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing Rp 22.217 juta dan Rp 4.038 juta.

26. OTHER COMMISSIONS AND FEES

This account consists of profit sharing received from other BNP Paribas entities from the sale of their products net of cost sharing from other BNP Paribas entities. Total net profit sharing received in 2013 and 2012 amounted to Rp 11,277 million and Rp 15,253 million, respectively (Note 32).

Third parties other commissions and fees consist of commissions and fees received and paid from other banking services. Net commissions and fees received in 2013 and 2012 amounted to Rp 22,217 million and Rp 4,038 million, respectively.

27. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2013
	Rp Juta/ Rp Million
Gaji dan tunjangan	32.773
Gratifikasi dan bonus	10.656
Pelatihan dan pendidikan	2.518
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	1.441
Lain-lain	2.473
Jumlah	49.861

27. PERSONNEL EXPENSES

	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	
Salaries and benefits	32.750	Salaries and benefits
Gratuities and bonuses	6.004	Gratuities and bonuses
Training and education	1.529	Training and education
Post-employment benefits (Note 29)	(456)	Post-employment benefits (Note 29)
Others	5.780	Others
Total	45.607	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013
	Rp Juta/ Rp Million
Pemrosesan data elektronik	8.248
Jasa profesional	5.841
Sewa	2.978
Perbaikan dan pemeliharaan	2.116
Penyusutan (Catatan 14)	2.092
Transportasi	1.052
Komunikasi	805
Perjamuan	713
Jasa teknis	695
Promosi dan iklan	583
Utilitas	576
Lain-lain	1.415
Jumlah	27.114

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	
Electronic data processing	7.703	Electronic data processing
Professional fees	4.889	Professional fees
Rental	2.512	Rental
Repairs and maintenance	1.763	Repairs and maintenance
Depreciation (Note 14)	2.411	Depreciation (Note 14)
Transportation	874	Transportation
Communication	792	Communication
Entertainment	891	Entertainment
Technical assistance	90	Technical assistance
Promotion and advertising	351	Promotion and advertising
Utilities	495	Utilities
Others	1.047	Others
Total	23.818	Total

29. IMBALAN PASCA KERJA DAN PROGRAM PENSUN

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 37 dan 34 karyawan masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

	2013
	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa kini	1.264
Biaya bunga	177
Keuntungan aktuarial bersih	-
Biaya kurtailmen	-
Jumlah	1.441

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS AND PENSION PLAN

The Bank provides provision for long-term and other post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 37 and 34 in 2013 and 2012, respectively.

The amounts recognized in the statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	
Current service cost	1.216	Current service cost
Interest costs	234	Interest costs
Net actuarial gains	(7)	Net actuarial gains
Cost curtailment	(1.899)	Cost curtailment
Total	(456)	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Bank's obligation in respect of the post-employment benefits are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.089	2.983	Present value of defined benefits obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	514	Unrecognized actuarial gain
Liabilitas bersih	<u>3.089</u>	<u>3.497</u>	Net liability

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	2.983	3.511	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.264	1.216	Current service cost
Biaya bunga	177	234	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(1.335)	(359)	Actuarial gains
Kurtailmen	-	(1.619)	Curtailment
Saldo akhir	<u>3.089</u>	<u>2.983</u>	Ending balance

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The provision for long term and other post-employment benefits is calculated by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2013	2012	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8,25%	6,00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Projected salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI3)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 45 tahun/ 10% p.a. from age 20 reducing linearly to 0% at age 45	10% per tahun dari usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% per tahun pada usia 45 tahun/ 10% p.a. from age 20 reducing linearly to 0% at age 45	Resignation rate

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of adjustments is as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.089	2.983	3.511	2.984	1.347	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	1.335	359	1.150	(930)	(362)	Adjustments on plan liabilities

Keuntungan dan kerugian aktuarial pada pendapatan komprehensif lainnya langsung diakui pada tahun berjalan karena jumlah per 31 Desember 2012 tidak material sehingga tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Sebagai dampak dari pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di tahun berjalan, berikut ini yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif:

Actuarial gains and losses in other comprehensive income are directly recognized in current year because its amount as of December 31, 2012 is not material thus it has no significant impact on the financial statements as a whole. As a result of recognizing actuarial gains and losses in other comprehensive income in current year, the following were recognized in other comprehensive income:

	Saldo sebelum pajak/ Balance before tax	Pengaruh pajak penghasilan/ Income tax effect	Bersih/ Net	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2013	-	-	-	Balance per January 1, 2013
Keuntungan aktuarial yang belum diakui tahun berjalan	1,335	(334)	1,001	Unrealized actuarial gains in current year
Saldo 31 Desember 2013	1,335	(334)	1,001	Balance as of December 31, 2013

Dana Pensiun

Sejak tahun 2000, Bank mendanai program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal tetap dengan masa kerja minimum 6 bulan. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusannya No KEP-140/KM.6/2001, tertanggal 9 Juli 2001. Iuran untuk program pensiun tersebut yang berasal dari Bank bervariasi antara 5,00% sampai dengan 15,00% dari gaji bulanan karyawan sesuai dengan masa kerjanya. Tidak ada iuran wajib dari karyawan untuk program pensiun tersebut.

Kontribusi yang didanai oleh Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp 1.288 juta dan Rp 1.231 juta yang dicatat dalam beban kepegawaian pada laporan laba rugi komprehensif.

Pension Fund

Starting 2000, the Bank funds a defined contribution plan covering all of its permanent local employees with a minimum of 6 months service. The plan was administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia, which was approved by the Minister of Finance in its decision letter No KEP-140/KM.6/2001, dated July 9, 2001. The pension fund contribution by the Bank ranges from 5.00% to 15.00% of the employees monthly salary depending on the length of service. There is no compulsory employee contribution for this pension plan.

The Bank's contributions as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1,288 million and Rp 1,231 million, respectively, and are recorded as part of personnel expenses account in statements of comprehensive income.

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri atas:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini	22.538	19.439	Current tax
Pajak tangguhan	(495)	418	Deferred tax
Jumlah beban pajak	<u>22.043</u>	<u>19.857</u>	Total tax expense

30. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak	<u>81.931</u>	<u>74.171</u>	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporarry differences:
Penyusutan aset tetap	363	1.380	Depreciation expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.503)	(575)	Provision for impairment losses
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar efek-efek diperdagangkan	9.824	(3.777)	Unrealized losses (gains) from changes in fair value of trading securities
Penyisihan bonus	821	804	Provision bonuses
Beban imbalan pasca kerja	927	(456)	Expenses for post-employment benefits
Penyisihan lainnya	1.546	952	Other provisions
Jumlah	<u>1.978</u>	<u>(1.672)</u>	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan	6.242	5.253	Benefits in kind and non-deductible expenses
Kerugian (keuntungan) penjualan dan penghapusan aset tetap	(1)	2	Loss (gain) on sales and w rite-off of premises and equipment
Jumlah	<u>6.241</u>	<u>5.255</u>	Total
Laba kena pajak	<u>90.150</u>	<u>77.754</u>	Taxable income

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
25% X Rp 90.150 juta tahun 2013			25% X Rp 90,150 million in 2013
Rp 77.754 juta tahun 2012	22.538	19.439	Rp 77,754 million in 2012
Jumlah	<u>22.538</u>	<u>19.439</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid income tax:
Pasal 25	(19.486)	(18.004)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 19)	<u>3.052</u>	<u>1.435</u>	Current tax payable (Note 19)
Penyesuaian untuk menyamakan dengan SPT Pajak Penghasilan Badan 2012	<u>-</u>	<u>(120)</u>	Adjustment to conform with Corporate Income Tax Return in 2012
Utang pajak penghasilan kini yang telah disesuaikan	<u>3.052</u>	<u>1.315</u>	Current tax payable after adjustment

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012 adalah perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculations for the fiscal year 2012 are preliminary estimates made for accounting purposes and subject to revision when the Bank submits its annual corporate tax returns.

Pada tahun 2013, Bank melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2012 dengan jumlah utang pajak penghasilan yang lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan pada laporan keuangan tahun 2012. Atas perbedaan tersebut, Bank telah menyesuaikan pembukuannya dan mencatat selisih antara jumlah utang pajak penghasilan tahun 2012 menurut laporan keuangan dengan yang dibayar pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Manajemen berpendapat bahwa perbedaan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

In 2013, the Bank submitted a tax return for the fiscal year 2012 with a lower of corporate income tax payable balance than the amount reported in the 2012 financial statement. Due to this difference, the Bank adjusted and recorded the difference between the 2012 corporate income tax payable balance as per financial statements with the actual amount paid in the current year statements of comprehensive income. Management believes that the difference does not have a significant impact to the financial statements.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan	54	345	399	91	-	490	Depreciation expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.984)	(144)	(2.128)	(2.876)	-	(5.004)	Provision for impairment losses
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar efek-efek diperdagangkan	13	(944)	(931)	2.456	-	1.525	Unrealized (gains) losses from changes in fair value of trading securities
Penyisihan bonus	1.938	201	2.139	205	-	2.344	Provision for bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja	989	(114)	875	232	-	1.107	Post-employment benefits obligation
Penyisihan lainnya	1.631	238	1.869	387	-	2.256	Other provisions
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai w ajar efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	78	78	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan aktuarial yang belum direalisasi	-	-	-	-	(334)	(334)	Unrealized actuarial gains
Aset pajak tangguhan - bersih	2.641	(418)	2.223	495	(256)	2.462	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	81.931	74.171	Income before tax per statements of comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku			Tax expense at effective tax rates
25% X Rp 81.931 juta tahun 2013			25% X Rp 81,931 million in 2013
Rp 74.171 juta tahun 2012	20.483	18.543	Rp 74,171 million in 2012
Jumlah	20.483	18.543	Total
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	1.560	1.314	Tax effect of non-deductible expenses
Jumlah beban pajak	22.043	19.857	Total tax expense

31. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	302.952	373.730
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bukan sebagai kas dan setara kas	-	192.750
Kas dan setara kas	<u>302.952</u>	<u>180.980</u>

31. NOTES TO STATEMENT OF CASH FLOWS

The amounts of placements with Bank Indonesia and others banks as cash and cash equivalents as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Placements with Bank Indonesia and other banks	373.730
Placements with Bank Indonesia and other banks not considered as cash and cash equivalents	192.750
Cash and cash equivalents	<u>180.980</u>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan, entitas dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

- a. BNP Paribas S.A., Paris merupakan pemegang saham pengendali utama.
- b. PT BNP Paribas Securities Indonesia merupakan pemegang saham Bank yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali utama.
- c. Perusahaan dan entitas di bawah ini dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama:
 - BNP Paribas N.A., Amerika Serikat
 - BNP Paribas, Cabang London
 - BNP Paribas, Cabang Amsterdam
 - Fortis Bank S.A./N.V., Belgia
 - BNP Paribas, Cabang Hong Kong
 - BNP Paribas, Cabang Singapura
 - BNP Paribas, Cabang Tokyo
 - BNP Paribas, Cabang Milano
 - BNP Paribas, Cabang Dubai
 - BNP Paribas Malaysia Berhad
 - BNP Paribas (China) Limited, Cabang Beijing
 - Fortis Bank S.A./N.V., Cabang Austria
 - BNP Paribas, Cabang Labuan
 - BNP Paribas Arbitrage S.N.C.
 - BNL SpA, Italia
 - BPP Holdings Pte. Ltd., Singapura
 - PT BNP Paribas Investment Partners, Indonesia
- d. Pihak berelasi yang merupakan personil manajemen kunci Bank.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies, entities and individuals, which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Bank.

- a. BNP Paribas S.A., Paris is the ultimate controlling shareholder.
- b. PT BNP Paribas Securities Indonesia is the Bank's shareholder controlled by the ultimate controlling shareholder.
- c. The companies and entities below are owned by the same controlling shareholder:
 - BNP Paribas N.A., USA
 - BNP Paribas, London Branch
 - BNP Paribas, Amsterdam Branch
 - Fortis Bank S.A./N.V., Belgium
 - BNP Paribas, Hong Kong Branch
 - BNP Paribas, Singapore Branch
 - BNP Paribas, Tokyo Branch
 - BNP Paribas, Milano Branch
 - BNP Paribas, Dubai Branch
 - BNP Paribas Malaysia Berhad
 - BNP Paribas (China) Limited, Beijing Branch
 - Fortis Bank S.A./N.V., Austria Branch
 - BNP Paribas, Labuan Branch
 - BNP Paribas Arbitrage S.N.C.
 - BNL SpA, Italy
 - BPP Holdings Pte. Ltd., Singapore
 - PT BNP Paribas Investment Partners, Indonesia
- d. Related parties which are key management personnel of the Bank.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan pendapatan bunga (Catatan 6 dan 24).
2. Pemberian kredit dan pendapatan bunga (Catatan 13 dan 24).
3. Tagihan dan liabilitas derivatif (Catatan 12).
4. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 15).
5. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 16, 17 dan 25).
6. Pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan pembayaran bunga (Catatan 18, 20 dan 25).
7. Liabilitas lain-lain (Catatan 21).
8. Beban pemrosesan data elektronik dan jasa teknis dari pihak-pihak berelasi (Catatan 28).
9. Kompensasi kepada Dewan Direksi dan Komisaris.
10. Komitmen dan kontinjensi dari pihak-pihak berelasi (Catatan 33).

Persentase giro pada bank lain, tagihan derivatif, kredit dan biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	%	%	
Giro pada bank lain	16,99	0,64	Demand deposits with other banks
Tagihan derivatif	3,74	3,86	Derivative receivables
Kredit	0,05	0,04	Loans
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	0,27	0,36	Prepaid expenses and other assets

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	%	%	
Simpanan	9,75	8,57	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	8,55	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	0,10	0,13	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	17,42	Borrowings
Pinjaman subordinasi	9,98	9,50	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	0,36	0,23	Other liabilities

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 6 and 24).
2. Granting of loans and receipt of interest (Notes 13 and 24).
3. Derivative receivables and payables (Note 12).
4. Prepaid expenses and other assets (Note 15).
5. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 16, 17 and 25).
6. Borrowings, subordinated loans and payment of interest (Notes 18, 20 and 25).
7. Other liabilities (Note 21).
8. Electronic data processing and technical assistance fees by related parties (Note 28).
9. Compensations of the Board of Directors and Commissioners.
10. Commitments and contingencies by related parties (Note 33).

The percentage of demand deposits with other banks, derivative receivables, loans and prepaid expenses and other assets for related parties to total assets are as follows:

The percentage of deposits, deposits from other banks, derivative payables, borrowings, subordinated loans and other liabilities from related parties to total liabilities are as follows:

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, pendapatan operasional lainnya dan beban umum dan administrasi dari atau kepada pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, pendapatan operasional lainnya serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest revenues, interest expenses, other operating revenues and general and administration expenses from or to related parties to total interest revenues, interest expenses, other operating revenues and general and administration expenses are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	%	%	
Pendapatan bunga	0,22	1,52	Interest revenues
Beban bunga	32,05	27,89	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	15,31	21,67	Other operating revenues
Beban umum dan administrasi	36,07	34,76	General and administration expenses

Persentase tagihan dan liabilitas komitmen dan tagihan dan liabilitas kontinjensi dari atau kepada pihak berelasi terhadap jumlah tagihan dan liabilitas komitmen dan tagihan dan liabilitas kontinjensi adalah sebagai berikut:

The percentage of commitment receivables and liabilities and contingent receivables and liabilities from or to related parties to total commitment receivables and liabilities and contingent receivables and liabilities are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	%	%	
Tagihan komitmen	98.69	90.90	Commitment receivables
Liabilitas komitmen	3.52	19.02	Commitment liabilities
Tagihan kontinjensi	100.00	100.00	Contingent receivables
Liabilitas kontinjensi	55.92	99.57	Contingent liabilities

Bank menyediakan manfaat pada Dewan Direksi dan Komisaris, personil manajemen kunci Bank, sebagai berikut:

The Bank provides benefits to the Board of Directors and Commissioners, key management personnel of the Bank, as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	13.650	10.443	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	226	156	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>13.876</u>	<u>10.599</u>	Total
Persentase terhadap beban kepegaw aian	<u>27,83</u>	<u>23,24</u>	Percentage to personnel expenses

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan			Undrawn borrowing facilities
Mata uang asing	1.825.500	915.563	Foreign currency
Kontrak pembelian spot yang belum diselesaikan			Unsettled spot purchase contracts
Rupiah	6.931	97.470	Rupiah
Mata uang asing	24.828	107.710	Foreign currencies
Jumlah tagihan komitmen	1.857.259	1.120.743	Total commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			Unused loan commitments granted to customers
Rupiah	1.148.578	170.000	Rupiah
Mata uang asing	1.535.171	615.717	Foreign currency
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan			Outstanding irrevocable letter of credit
Mata uang asing	883.712	21.271	Foreign currencies
Kontrak penjualan spot yang belum diselesaikan			Unsettled spot sell contracts
Rupiah	24.869	97.510	Rupiah
Mata uang asing	6.908	107.515	Foreign currencies
Jumlah liabilitas komitmen	3.599.238	1.012.013	Total commitment liabilities
Jumlah tagihan (liabilitas) komitmen - bersih	(1.741.979)	108.730	Total commitment receivables (liabilities) - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima			Bank guarantees received
Rupiah	568.079	17.800	Rupiah
Mata uang asing	4.705.952	2.298.532	Foreign currencies
Jumlah tagihan kontinjensi	5.274.031	2.316.332	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Rupiah	293.485	126	Rupiah
Mata uang asing	1.199.604	405.202	Foreign currencies
Jumlah liabilitas kontinjensi	1.493.089	405.328	Total contingent liabilities
Jumlah tagihan kontinjensi - bersih	3.780.942	1.911.004	Total contingent receivables - net

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued

Garansi bank yang diterima merupakan *standby letters of credit* yang diterbitkan oleh bank lain sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2013, garansi bank yang diterima dari pihak berelasi berasal dari BNP Paribas S.A., Paris, BNP Paribas Cabang Hong Kong, BNP Paribas Cabang Amsterdam dan BNP Paribas Cabang Singapura sebesar Rp 2.391.498 juta dan pada tanggal 31 Desember 2012, garansi bank yang diterima dari pihak berelasi berasal dari BNP Paribas S.A., Paris dan BNP Paribas Cabang Singapura sebesar Rp 23.256 juta (Catatan 32).

Bank guarantees received represents standby letters of credit issued by other banks to serve as guarantee for loans issued by the Bank. As of December 31, 2013, bank guarantees from related parties were received from BNP Paribas S.A., Paris, BNP Paribas Hong Kong Branch, BNP Paribas Amsterdam Branch and BNP Paribas Singapore Branch amounted to Rp 2,391,498 million and as of December 31, 2012, bank guarantees from related parties were received from BNP Paribas S.A., Paris and BNP Paribas Singapore Branch amounted to Rp 23,256 million (Note 32).

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rp Juta/ <i>Equivalent in Rp Million</i>	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rp Juta/ <i>Equivalent in Rp Million</i>	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	USD	11.497.678	139.927	11.000.000	106.013
Giro pada bank lain	USD	63.478.487	772.533	1.876.764	18.087
	EUR	3.212.582	53.841	690.384	8.790
	SGD	1.094.419	10.531	322.124	2.538
	GBP	203.665	4.096	7.988	124
	HKD	69.463	109	38.663	48
	JPY	784.228	91	610.833	68
	AUD	2.449	27	4.585	46
	CHF	472	7	921	10
	CNY	701	1	701	1
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	-	-	20.000.000	192.750
Tagihan akseptasi	USD	17.057.788	207.593	-	-
	SGD	1.159.174	11.154	-	-
Tagihan derivatif	USD	35.707.617	434.562	16.328.721	157.368
	EUR	2.247.242	37.662	836.674	10.652
	SGD	-	-	326.964	2.576
Kredit	USD	127.491.045	1.551.566	169.142.676	1.630.112
	EUR	171.432	2.873	342.860	4.365
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	USD	557.638	6.786	415.511	4.004
	EUR	268.557	4.501	4.530	58
Jumlah aset			<u>3.237.860</u>		<u>2.137.610</u>
Liabilitas					
Simpanan	EUR	41.013.302	687.335	19.684	251
	USD	42.537.968	517.687	13.786.403	132.866
	AUD	5.109	55	-	-
	SGD	5.331	51	-	-
	GBP	47	1	-	-
Simpanan dari bank lain	USD	-	-	27.190.439	260.213
Liabilitas akseptasi	USD	17.057.788	207.593	-	-
	SGD	1.159.174	11.154	-	-
Liabilitas derivatif	USD	72.329.779	880.253	17.269.561	166.435
	EUR	6.955.861	116.575	674.860	8.592
	SGD	-	-	311.284	2.452
Pinjaman yang diterima	USD	-	-	55.000.000	530.063
Pinjaman subordinasi	USD	30.000.000	365.100	30.000.000	289.125
Liabilitas lain-lain	USD	1.141.338	13.890	442.696	4.266
	SGD	948.209	9.124	192	2
	EUR	40.980	687	133.229	1.696
	HKD	-	-	94.547	118
Jumlah liabilitas			<u>2.809.505</u>		<u>1.396.079</u>
Jumlah aset - bersih			<u>428.355</u>		<u>741.531</u>

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs Reuters dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters spot rates at as follows:

Mata uang asing	2013	2012	Foreign currencies
1 Dollar Amerika Serikat	12.170,00	9.637,50	1 U.S. Dollar
1 Euro	16.759,31	12.731,62	1 Euro
1 Dollar Singapura	9.622,08	7.878,61	1 Singapore Dollar
1 Poundsterling Inggris	20.110,93	15.514,93	1 Great Britain Poundsterling
1 Yen Jepang	115,75	111,77	1 Japanese Yen
1 Dollar Australia	10.855,65	10.007,10	1 Australian Dollar
1 Franc Swiss	13.674,16	10.536,25	1 Swiss Franc
1 Dollar Hong Kong	1.569,54	1.243,27	1 Hong Kong Dollar
1 Yuan Cina	2.010,28	1.546,52	1 Chinese Yuan

35. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.918 juta dan Rp 2.745 juta dicatat dan diakui pada akun provisi dan komisi lainnya.

36. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Sebagai bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum (KPM) diatas persentase tertentu.

35. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005 LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp 2,000 million.

The Government guarantee premiums paid in 2013 and 2012 amounting to Rp 3,918 million and Rp 2,745 million, respectively, are included under the other fees and commissions account.

36. CAPITAL ADEQUACY RATIO

As a bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain all the times a capital adequacy ratio (CAR) above a specified percentage.

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki permodalan yang kuat sehingga mampu menyerap potensi kerugian baik akibat krisis keuangan dan ekonomi, memenuhi seluruh kegiatan operasionalnya dan peraturan permodalan, serta mendukung pertumbuhan bisnis dan pelanggan, deposito, dan kepercayaan pasar. Praktik manajemen permodalan Bank difokuskan untuk menjaga kualitas posisi keuangan dengan mempertahankan modal dasar yang kuat dan memaksimalkan laba ke Kantor Pusat.

The Bank's capital management objective is to ensure that the Bank is well capitalized and able to absorb potential losses from financial and economic crisis, fulfill all operational activity and regulatory capital, support business growth and sustain customers, depositors and market confidence. The Bank's capital management practices are focused on preserving the quality of its financial position by maintaining a solid capital base and maximizing returns to the Bank's Head Office.

Sepanjang tahun, Bank telah mematuhi seluruh persyaratan modal eksternal yang telah ditetapkan.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31 2012	
Modal			Capital
Modal inti	1.141.723	1.114.015	Core capital
Modal pelengkap	260.273	195.163	Supplementary capital
Jumlah modal	<u>1.401.996</u>	<u>1.309.178</u>	Total capital
Aset tertimbang menurut risiko:			Risk weighted assets:
untuk risiko kredit	3.297.074	1.735.006	for credit risk
untuk risiko operasional	286.931	369.249	for operational risk
untuk risiko pasar	1.130.735	567.975	for market risk
Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	<u>39,12%</u>	<u>62,22%</u>	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	<u>29,74%</u>	<u>48,99%</u>	CAR with credit, operational and market risk

Perhitungan rasio KPMM dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012. Untuk perhitungan risiko kredit, operasional dan pasar didasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Pebruari 2011 untuk risiko kredit, Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 untuk risiko operasional dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012 untuk risiko pasar.

Capital Adequacy Ratio Calculation was calculated in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and the Circular Letter of Bank Indonesia No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012. As for the calculation of credit, operational and market risk are based on Bank Indonesia Circular Letter of No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 for credit risk, Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 for operational risk and Circular Letter of Bank Indonesia No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012 for market risk.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued

37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

31 Desember/ December 31, 2013							
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)/ Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)		Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized costs	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					
Aset Keuangan						Financial Assets	
Giro pada Bank Indonesia	221.732	-	-	-	221.732	221.732	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	842.010	-	-	-	842.010	842.010	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	302.952	-	-	-	302.952	302.952	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	70.000	-	-	-	70.000	70.000	Short-term investment to other financial institution
Efek-efek	-	535.410	179.275	-	714.685	714.685	Securities
Tagihan akseptasi	2.18.754	-	-	-	2.18.754	2.18.754	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	483.791	-	-	483.791	483.791	Derivative receivables
Kredit	2.001.276	-	-	-	2.001.276	2.000.151	Loans
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	25.833	-	-	-	25.833	25.833	Prepaid expenses and other assets
Jumlah	3.682.557	1.019.201	179.275	-	4.881.033	4.879.908	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Simpanan	-	-	-	1.891.300	1.891.300	1.891.300	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	95.002	95.002	95.002	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	2.18.754	2.18.754	2.18.754	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	-	1.013.479	-	-	1.013.479	1.013.479	Derivative payables
Pinjaman subordinasi	-	-	-	365.100	365.100	365.100	Subordinated loans
Liabilitas lain-lain	-	-	-	37.282	37.282	37.282	Other liabilities
Jumlah	-	1.013.479	-	2.607.438	3.620.917	3.620.917	Total
31 Desember/ December 31, 2012							
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)/ Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)		Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized costs	Jumlah tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					Rp Juta/ Rp Million
Aset Keuangan						Financial Assets	
Giro pada Bank Indonesia	255.928	-	-	255.928	255.928	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	30.075	-	-	30.075	30.075	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	373.730	-	-	373.730	373.730	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek - diperdagangkan	-	350.806	-	350.806	350.806	Securities - trading	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.028.669	-	-	1.028.669	1.028.669	Securities purchased under agreement to resell	
Tagihan derivatif	-	185.222	-	185.222	185.222	Derivative receivables	
Kredit	1.955.189	-	-	1.955.189	1.955.189	Loans	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	27.918	-	-	27.918	27.918	Prepaid expenses and other assets	
Jumlah	3.671.509	536.028	-	4.207.537	4.207.537	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Simpanan	-	-	1.097.307	1.097.307	1.097.307	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	-	556.705	556.705	556.705	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	19.1644	-	19.1644	19.1644	Derivative payables	
Pinjaman yang diterima	-	-	530.063	530.063	530.063	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	289.125	289.125	289.125	Subordinated loans	
Liabilitas lain-lain	-	-	339.847	339.847	339.847	Other liabilities	
Jumlah	-	19.1644	2.813.047	3.004.691	3.004.691	Total	

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit, biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain, simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan piutang serta utang bunga terkait yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- Management believes that carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, short-term investment to other financial institution, securities purchased under agreement to resell, acceptances receivable, loans, prepaid expenses and others assets, deposits, deposits from other banks, acceptances payable, borrowings, subordinated loans and the related interest receivables and payables that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.
- The fair value of derivative receivables and payables are measured at the exchange rate quotations and yield curves derived from quotations to match the interest rate maturity of the contract.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Desember/December 31, 2013				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial assets at FVTPL</u>
Efek- efek	535.410	-	-	535.410	Securities
Tagihan derivatif	-	483.791	-	483.791	Derivative receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Efek- efek	179.275	-	-	179.275	Securities
Jumlah	714.685	483.791	-	1.198.476	Total
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liabilities at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	-	1.013.479	-	1.013.479	Derivative payables

31 Desember/December 31, 2012					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial assets at FVTPL</u>
Efek- efek	350.806	-	-	350.806	Securities
Tagihan derivatif	-	185.222	-	185.222	Derivative receivables
Jumlah	<u>350.806</u>	<u>185.222</u>	<u>-</u>	<u>536.028</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liabilities at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	-	191.644	-	191.644	Derivative payables

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2013 and 2012, there were no movement of fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

Nilai tercatat aset keuangan yang menghasilkan bunga dan nilai tercatat liabilitas keuangan yang berbunga adalah sebesar Rp 3.393.183 juta dan Rp 2.687.450 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp 3.896.660 juta dan Rp 2.420.041 juta pada tanggal 31 Desember 2012.

The carrying amount of the interest bearing financial assets and liabilities amounting to Rp 3,393,183 million and Rp 2,687,450 million as of December 31, 2013 and Rp 3,896,660 million and Rp 2,420,041 million as of December 31, 2012.

38. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No. 5/8/PBI/2003 yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

38. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 which has been amended with Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning on Application of Risk Management for Commercial Bank which has been amended with Bank Indonesia Circular Letter No.11/16/DPNP concerning on Application of Risk Management for Liquidity Risk. As stipulated in the circular letter, application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu, Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko Terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan dengan baik.

The Bank realizes that in operating its business there will always be inherent risks, i.e. market risk, liquidity risk, credit risk and operational risk. Therefore, the Bank has implemented an Integrated Risk Management Framework, which is a tool for determining strategy, organization, policies and guidelines, to assure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, monitored, and controlled.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

The Bank has a Risk Management Committee, which is in charge of determining the policies and guidelines of risk management implementation and discussing the overall risk faced by the Bank. For daily operations, the Bank has a Risk Management Unit, whose duties are to identify, measure and monitor all activities entailing risks.

RISIKO KREDIT

Bank secara terus menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian pinjaman tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dari kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian pinjaman disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

Risiko kredit dikelola melalui analisis kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok. Bank juga memonitor risiko batas maksimum pemberian kredit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga yang ditangguhkan) adalah sebagai berikut:

CREDIT RISK

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at both an individual borrower and portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific lending discretions have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate levels of responsibility within the Bank.

Exposure to credit risk is managed through regular analysis of the ability of borrowers to meet interest and principal repayment obligations. The Bank also monitors its legal lending limits.

Maximum exposure to credit risk (net of allowance of impairment losses and unearned interest income) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2012 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
Giro pada Bank Indonesia	221.732	255.928	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	842.010	30.075	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	302.952	373.730	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	70.000	-	Short-term investment to other financial institution
Efek-efek	714.685	350.806	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.028.669	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi	218.754	-	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	483.791	185.222	Derivative receivables
Kredit	2.001.276	1.955.189	Loans
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	25.833	27.918	Prepaid expenses and other assets
Subjumlah	<u>4.881.033</u>	<u>4.207.537</u>	Subtotal
<u>Komitmen dan Kontinjensi</u>			<u>Commitments and Contingencies</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.753.749	785.717	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	1.493.090	405.328	Bank guarantees issued
Kontrak penjualan spot yang belum diselesaikan	883.712	21.271	Outstanding irrevocable letter of credit
Subjumlah	<u>31.777</u>	<u>205.025</u>	Unsettled spot sell contract
	<u>5.162.328</u>	<u>1.417.341</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>10.043.361</u></u>	<u><u>5.624.878</u></u>	Total

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

Konsentrasi kredit atas aset keuangan, komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Credit concentration of financial assets, commitments and contingencies by type of debtors excluding allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2013											
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain/ <i>Short-term investments to other institution</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepaid expenses and other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pemerintah dan Bank Indonesia	221.732	302.952	-	714.685	-	78.092	-	5.399	-	1.322.860	13,17
Bank-bank	842.010	-	-	-	-	397.118	-	12.257	859.780	2.111.165	21,02
Korporasi dan perorangan	-	-	70.000	-	218.754	8.581	2.001.276	8.177	4.302.547	6.609.335	65,81
Jumlah	1.063.742	302.952	70.000	714.685	218.754	483.791	2.001.276	25.833	5.162.327	10.043.360	100,00

31 Desember/December 31, 2012										
	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek - diperdagangkan/ <i>Securities - trading</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kredit/ <i>Loans</i>	Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepaid expenses and other assets</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	%
	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pemerintah dan Bank Indonesia	255.928	180.980	350.806	1.028.669	-	-	6.544	-	1.822.927	32,41
Bank-bank	30.075	192.750	-	-	181.348	-	15.698	535.249	955.120	16,98
Korporasi dan perorangan	-	-	-	-	3.874	1.955.189	5.676	882.092	2.846.831	50,61
Jumlah	286.003	373.730	350.806	1.028.669	185.222	1.955.189	27.918	1.417.341	5.624.878	100,00

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

31 Desember/ December 31, 2013						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Less performing</i>	Diragukan/ <i>Doubted</i>	Macet/ <i>Default</i>	
	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp. Juta/ <i>Rp Million</i>
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	535.410	-	-	-	-	535.410
Tagihan derivatif	483.791	-	-	-	-	483.791
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	179.275	-	-	-	-	179.275
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	221.732	-	-	-	-	221.732
Giro pada bank lain	842.010	-	-	-	-	842.010
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	302.952	-	-	-	-	302.952
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	70.000	-	-	-	-	70.000
Tagihan akseptasi	218.754	-	-	-	-	218.754
Kredit	2.001.276	-	-	-	-	2.001.276
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	25.833	-	-	-	-	25.833
Jumlah	4.881.033	-	-	-	-	4.881.033

	31 Desember/ December 31, 2012					Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>				
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>		Kurang lancar/ <i>Less performing</i>	Diragukan/ <i>Doubted</i>	Macet/ <i>Default</i>		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>						<u>Fair value through profit or loss</u>	
Efek-efek	350.806	-	-	-	-	350.806	Securities
Tagihan derivatif	185.222	-	-	-	-	185.222	Derivative receivables
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Giro pada Bank Indonesia	255.928	-	-	-	-	255.928	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	30.075	-	-	-	-	30.075	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	373.730	-	-	-	-	373.730	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.028.669	-	-	-	-	1.028.669	Securities purchased under agreement to resell
Kredit	1.955.189	-	-	-	-	1.955.189	Loans
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	27.918	-	-	-	-	27.918	Prepaid expenses and other assets
Jumlah	4.207.537	-	-	-	-	4.207.537	Total

Bank menerapkan pemeringkatan kredit internal berdasarkan pengelompokan kualitas kredit peraturan Bank Indonesia. Peringkat kualitas kredit ditentukan berdasarkan penilaian atas kriteria di bawah ini:

- a. Risiko bisnis
 - Lingkungan
 - Politik, ekonomi dan lingkungan sosial
 - Sektor usaha dan posisi debitur dalam sektor tersebut
 - Penilaian manajemen
- b. Risiko keuangan
 - Kemampuan pembayaran kembali
 - Sumber-sumber pembiayaan

Kategorisasi pemeringkatan kualitas kredit ditentukan sebagai berikut:

Kategori/Categories	Peringkat/Rating	Definisi Indikatif/Indicative Definition
Lancar/Current	1+, 1, 1-	Unggul/Excellent
	2+, 2, 2-	Sangat baik/Very good
	3+, 3, 3-	Baik/Good
	4+, 4, 4-	Diatas rata-rata/Above average
	5+, 5, 5-	Rata-rata/Average
	6+, 6, 6-	Di bawah rata-rata/Below average
	7+, 7, 7-	Rendah/Poor
	8+, 8, 8-	Lemah/Weak
Dalam perhatian khusus/Special mention	9+, 9, 9-	Spekulatif/Speculative
Kurang lancar/Less performing	10+, 10, 10-	Kurang lancar/Substandard
Diragukan/Doubted	11	Gagal/Default
Macet/Default	12	Gagal dan tidak dapat dipulihkan/Irreversible default

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

The Bank implements internal credit rating that is based on credit quality categorization of Bank Indonesia regulation. The credit quality rating is decided based on assessment of the following criteria:

- a. Business risk
 - Environment
 - Politic, economic and social environment
 - Business sector and position of the counterparty within the sector
 - Management appraisal
- b. Financial risk
 - Repayment capacity
 - Financing sources

The credit quality categorization is defined as follows:

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which cause customers can not repay their obligations to the Bank.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- deposito berjangka, rekening tabungan dan deposito angsuran
- *standby L/C*
- piutang
- tanah dan/atau bangunan
- mesin dan peralatan
- persediaan
- garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Prosedur penilaian jaminan untuk tanah dan bangunan maupun mesin dan peralatan menggunakan pihak ketiga sebagai penilai independen dan akan dinilai kembali secara berkala setiap dua tahun sekali.

Berikut adalah portofolio kredit yang dimiliki Bank beserta agunan yang menjadi jaminannya dengan pengelompokan berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- deposits, savings accounts and installment deposit
- *standby L/C*
- receivables
- land and/or building
- machineries and equipment
- inventories
- corporate guarantee or personal guarantee

Collateral assessment procedure for land and building as well as machineries and equipment is using a third party as an independent appraiser and will periodically re-assessed every two years.

The following are loan portfolio owned by the Bank and its collateral by grouping based on type of loan:

	31 Desember/December 31, 2013				
	Pinjaman perorangan/ <i>Personal loan</i>	Pinjaman komersial/ <i>Commercial loan</i>	Pinjaman keuangan/ <i>Financial loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Eksposur kredit	4.432	1.637.638	359.206	2.001.276	Credit exposure
Nilai jaminan	6.185	185.434	75.217	266.836	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	1.452.204	283.989	1.736.193	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	0,00%	88,68%	79,06%	86,75%	Unsecured portion of credit exposure (%)
<i>Standby L/C</i>	-	185.434	75.217	260.651	<i>Standby L/C</i>
Kendaraan	6.185	-	-	6.185	Vehicles
Jumlah	6.185	185.434	75.217	266.836	Total
	31 Desember/December 31, 2012				
	Pinjaman perorangan/ <i>Personal loan</i>	Pinjaman komersial/ <i>Commercial loan</i>	Pinjaman keuangan/ <i>Financial loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Eksposur kredit	2.912	1.716.025	236.523	1.955.460	Credit exposure
Nilai jaminan	4.973	771.577	332.628	1.109.178	Collateral value
Eksposur jumlah kredit tanpa jaminan	-	944.448	-	944.448	Total unsecured credit exposure
Bagian tanpa jaminan dari eksposur kredit (%)	0,00%	55,04%	0,00%	48,30%	Unsecured portion of credit exposure (%)
<i>Standby L/C</i>	-	771.577	332.628	1.104.205	<i>Standby L/C</i>
Kendaraan	4.973	-	-	4.973	Vehicles
Jumlah	4.973	771.577	332.628	1.109.178	Total

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank. Variabel pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

MARKET RISK

Market risk is the risk that arises due to movements in market variables of the portfolio owned by the Bank, which can be detrimental to the Bank. Market variables are interest rates and exchange rates.

Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (seperti pinjaman dan bentuk sejenis), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Kunci dari pengendalian yang efektif atas risiko pasar terletak pada keyakinan atas estimasi potensi kerugian yang datang dari variabel-variabel pasar. Bank menggunakan pendekatan standar untuk menghitung rasio kecukupan modal pada saat jatuh tempo. Sebagai tambahan, Grup BNP Paribas telah mengembangkan model *Value at Risk* yang menghitung jumlah *Gross Earning at Risk (GEaR)*. Model ini menganalisis variabel-variabel dengan cakupan yang luas, termasuk tingkat suku bunga, nilai tukar, harga surat berharga, harga komoditas, volatilitas dan korelasi demikian juga dengan hasil dari pengaruh diversifikasi.

Untuk pengelolaan risiko pasar, Bank melakukan beberapa kebijakan seperti penempatan dana hanya kepada pihak yang dapat diandalkan dalam rangka pengelolaan likuiditas Bank, penetapan jangka waktu penempatan dana, penetapan batas limit kredit pada suatu entitas dengan mempertimbangkan jumlah modal yang dimiliki dan penetapan Posisi Devisa Neto terhadap jumlah modal.

1. Analisis *Value at Risk (VaR)*

Ukuran VaR memperkirakan potensi kerugian dalam keuntungan sebelum pajak selama periode *holding* untuk tingkat kepercayaan tertentu. Metodologi VaR adalah pendekatan secara statistik, berbasis probabilitas yang memperhitungkan volatilitas pasar serta diversifikasi risiko dengan mengakui posisi saling hapus dan korelasi antara produk dan pasar. Risiko dapat diukur secara konsisten di semua pasar dan produk dan tindakan risiko dapat diagregasikan untuk sampai pada suatu angka risiko tunggal. Angka '*One-day 99% VaR*' yang digunakan oleh Bank mencerminkan probabilitas 99% bahwa kerugian sehari-hari tidak akan melebihi VaR yang dilaporkan.

Metodologi VaR digunakan untuk menghitung angka risiko harian adalah simulasi Monte Carlo dimana sejumlah besar simulasi acak dijalankan pada waktu yang bersamaan dengan menggunakan volatilitas dan korelasi yang diestimasi. Di bawah ini angka VaR untuk 31 Desember 2013 (dalam angka penuh Euro):

VaR historis (99%, 1 hari) berdasarkan tipe risiko	Batas/Limit EUR	Rata-rata/ Average EUR	Akhir tahun/ Year ended EUR	Historical VaR (99%, one-day) by risk type
Nilai tukar mata uang asing	-	53.182	58.468,73	Foreign exchange
Tingkat bunga	-	520.651	790.738,50	Interest rate
Jumlah eksposur VaR	1.200.000	522.805	787.070,75	Total VaR exposure

Market risk may arise from the Bank's functional activities such as treasury activities, investment in securities and investments in money market or in other financial institutions, provision of funds (i.e. loans and similar forms), financing activities such as issuance of debt securities and trade financing activities.

The key to effective control over market risks lies in reliably estimating potential losses coming from the market variables. The Bank is using standardized approach to calculate Capital Adequacy Ratio (CAR) at the maturity date. In addition, BNP Paribas Group has developed a Value at Risk model which calculates the amount of Gross Earnings at Risk (GEaR). This model analyses a wide range of variables, including interest rates, exchange rates, securities prices, commodity prices, volatilities and correlations as well as the resulting effects of diversification.

To manage market risk, the Bank applies a number of policies, such as placement of funds only with reliable parties to ensure management of the Bank's liquidity, determination of time periods for placement of funds, determination of limits on line of credit to a given entity by considering the amount of capital owned and determination of NOP relative to the total capital.

1. Value at Risk Analysis (VaR)

The VaR measures the potential loss in pre-taxation profit over a given holding period for a specified confidence level. The VaR methodology is a statistically defined, probability-based approach that takes into account market volatilities as well as risk diversification by recognizing offsetting positions and correlations between products and markets. Risks can be measured consistently across all markets and products and risk measures can be aggregated to arrive at a single risk number. The one-day 99% VaR number used by the Bank reflects the 99% probability that the daily loss will not exceed the reported VaR.

VaR methodologies employed to calculate daily risk numbers is Monte Carlo simulation where a large number of randomly generated simulations are run forward in time using estimated volatility and correlation. Following is the Bank's VaR figures as of December 31, 2013 (in full amount Euro):

Sementara VaR mencakup eksposur harian terhadap risiko mata uang dan suku bunga Bank, analisis sensitivitas mengevaluasi dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada bunga atau nilai tukar mata uang asing selama setahun. Kerangka waktu yang lebih lama dari analisis sensitivitas melengkapi VaR dan membantu Bank untuk menilai eksposur risiko pasarnya.

While VaR captures the Bank's daily exposure to currency and interest rate risk, sensitivity analysis evaluates the impact of a reasonably possible change in interest or foreign currency rates over a year. The longer time frame of sensitivity analysis complements VaR and helps the Bank to assess its market risk exposures.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif (*off balance sheet*) seperti kontrak berjangka, swap mata uang asing dan swap suku bunga.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk arises from provision of a variety of banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet items such as forward, cross currency swap and interest rate swap.

Komite Aset dan Liabilitas Bank (ALCO) yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan serta pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus. Tujuan utama manajemen risiko tingkat bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menyebabkan hasil ketidakcocokan tingkat bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik swap tingkat bunga dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat bunga variabel, langsung berhubungan dengan tingkat bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan secara berkala dimana mencerminkan pergerakan pasar.

The Bank's Asset and Liability Committee (ALCO), which comprise of executive management is responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits. The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within predefined limits through the use of physical financial instruments, interest rate swaps and other derivative financial instruments. A substantial portion of customer deposits and lending at variable interest rates, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

The tables below summarize the weighted average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	2013		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,75	8,50	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diperdagangkan	8,75	-	Securities - trading
Efek-efek - tersedia untuk dijual	5,96	-	Securities - available-for-sale
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	8,50	-	Short-term investment to other financial institution
Kredit	8,26	2,73	Loans
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan	4,25	0,53	Deposits
Simpanan dari bank lain	6,30	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1,38	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	2,12	Subordinated loans

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

	2012		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
	%	%	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,40	0,14	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,96	1,57	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diperdagangkan	7,43	-	Securities - trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,17	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit	5,85	3,78	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan	4,15	0,43	Deposits
Simpanan dari bank lain	5,49	0,17	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1,08	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	2,54	Subordinated loans

Tabel di bawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas keuangan Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan mana yang lebih awal kapan suku bunga tersebut di-*repricing* (untuk suku bunga mengambang) atau tanggal jatuh temponya (untuk suku bunga tetap).

The table below shows the repricing profile of the Bank's rate sensitive financial assets and liabilities, sorted by repricing date for floating rate assets or liabilities and by maturity for fixed rate assets or liabilities.

	31 Desember/December 31, 2013									
	Suku bunga variabel/Variable interest			Suku bunga tetap/Fixed interest			Tanpa suku bunga/Non-interest bearing			Jumlah / Total
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-12 bulan/ 1-12 months	>1 tahun/ >1 year	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-12 bulan/ 1-12 months	>1 tahun/ >1 year	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-12 bulan/ 1-12 months	>1 tahun/ >1 year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan										Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	221.732	-	-	221.732
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	842.010	-	-	842.010
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	302.952	-	-	-	-	-	302.952
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	-	-	-	70.000	-	-	-	-	-	70.000
Efek-efek	-	-	-	-	187.772	526.913	-	-	-	714.685
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	207.593	11.161	-	218.754
Tagihan derivatif	-	91.719	216.978	-	-	-	15.468	159.626	-	483.791
Kredit	1.059.866	919.178	-	-	17.804	-	1	176	4.251	2.001.276
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	7.994	16.570	1.269	25.833
Jumlah aset	1.059.866	1.010.897	216.978	372.952	205.576	526.913	1.294.798	187.533	5.520	4.881.033
Liabilitas keuangan										Financial liabilities
Simpanan	190.970	-	-	965.781	198.257	-	536.290	-	-	1.891.298
Simpanan pada bank lain	-	-	-	95.000	-	-	2	-	-	95.002
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	207.593	11.161	-	218.754
Liabilitas derivatif	4.262	285.724	582.354	-	-	-	13.413	127.726	-	1.013.479
Pinjaman subordinasi	-	-	365.100	-	-	-	-	-	-	365.100
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	18.573	18.709	-	37.282
Jumlah liabilitas	195.232	285.724	947.454	1.060.781	198.257	-	775.871	157.596	-	3.820.915

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

31 Desember/December 31, 2012										
Suku bunga variabel/Variable interest			Suku bunga tetap/Fixed interest			Tanpa suku bunga/Non-interest bearing				
Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-12 bulan/ 1-12 months	>1 tahun/ >1 year	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-12 bulan/ 1-12 months	>1 tahun/ >1 year	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	1-12 bulan/ 1-12 months	>1 tahun/ >1 year	Jumlah / Total	
Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	Rp. Juta/ Rp. Million	
Ases keuangan										
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	255.928	-	-	255.928	Financial assets
Giro pada bank lain	8.890	-	-	-	-	21.185	-	-	30.075	Demand deposits with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	192.750	-	180.980	-	-	-	-	373.730	Demand deposits with other banks
Efek-efek - diperdagangkan	-	-	-	-	42.526	308.280	-	-	350.806	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	-	-	-	970.995	57.674	-	-	-	1.028.669	Securities - trading
Tagihan derivatif	862	17.857	148.995	-	-	-	5.581	11.560	165.222	Securities purchased under agreement to resell
Kredit	476.476	1.458.002	-	-	18.066	199	-	256	1.955.189	Derivative receivables
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	4.826	21.766	27.918	Loans
Jumlah aset	486.228	1.658.609	148.995	1.151.975	118.266	308.479	287.520	33.582	4.207.537	Prepaid expenses and other assets
Liabilitas keuangan										
Simpanan	120.514	-	-	713.219	146.969	-	116.605	-	1.097.307	Financial liabilities
Simpanan pada bank lain	-	-	-	335.215	221.490	-	-	-	556.705	Deposits
Liabilitas derivatif	-	13.428	164.656	-	-	-	1.585	11.634	191.644	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	530.063	-	-	-	-	-	-	530.063	Derivative payables
Pinjaman subordinasi	-	-	289.125	-	-	-	-	-	289.125	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	337.482	2.365	339.847	Subordinated loans
Jumlah liabilitas	120.514	543.491	453.781	1.048.434	368.459	-	455.872	13.999	3.004.691	Other liabilities

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang Bank pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial di pasar pertukaran mata uang asing antar bank.

Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar mata uang asing (*spot*) dan kontrak berjangka mata uang asing (*forward*), swap mata uang asing, opsi mata uang asing dan pinjaman serta deposito dalam mata uang asing.

Risiko mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang memburuk tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004, No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005, No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, dan No. 14/5/PBI/2012 tanggal 8 Juni 2012, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa netonya setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

3. Foreign Exchange Risk

The Bank's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients in the interbank foreign currency exchange market.

Trading activities include spot and forward foreign currency transactions, foreign currency swaps, options and foreign currency denominated loans and deposits.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

Based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 on July 17, 2003 and its amendments, Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 on July 15, 2004, No.7/37/PBI/2005 on September 30, 2005, No.12/10/PBI/2010 on July 1, 2010, and No. 14/5/PBI/2012 on June 8, 2012, banks are obliged to maintain their NOP 20% of total capital at maximum. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net difference between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank (PDN):

The following table shows the Bank's Net Open Position (NOP):

31 Desember/December 31, 2013							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	802.684.308	9.768.668	790.422.138	9.619.437	792.915.640	149.231	U.S. Dollar
Euro	74.952.571	1.260.810	74.172.562	1.247.689	73.691.761	13.121	Euro
Dollar Singapura	17.253.593	166.117	17.112.714	164.761	17.087.476	1.356	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	203.665	4.096	47	1	199.569	4.095	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	784.228	91	-	-	784.137	91	Japanese Yen
Dollar Australia	2.449	27	5.109	55	2.422	28	Australian Dollar
Franc Swiss	472	6	-	-	466	6	Swiss Franc
Dollar Hong Kong	69.463	109	-	-	69.354	109	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	701	1	-	-	700	1	Chinese Yuan
Jumlah		<u>11.199.925</u>		<u>11.031.943</u>		<u>168.038</u>	Total
Jumlah Modal						<u>1.401.996</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						<u>11,99%</u>	Percentage of NOP to capital

31 Desember/December 31, 2012							
Mata Uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rp Juta/ Equivalent in Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	1490.277.970	14.362.554	1511.255.990	14.564.730	20.978.020	202.176	U.S. Dollar
Euro	52.426.860	667.479	51.599.935	656.951	826.925	10.528	Euro
Dollar Singapura	45.290.777	356.828	44.953.165	354.168	337.612	2.660	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	7.988	124	-	-	7.988	124	Great Britain Poundsterling
Dollar Hong Kong	38.663	48	94.547	118	55.885	70	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	610.833	68	-	-	610.833	68	Japanese Yen
Dollar Australia	4.585	46	-	-	4.585	46	Australian Dollar
Franc Swiss	921	10	-	-	921	10	Swiss Franc
Yuan Cina	3.600.872	5.568	3.600.000	5.567	701	1	Chinese Yuan
Jumlah		<u>15.392.725</u>		<u>15.581.534</u>		<u>215.683</u>	Total
Jumlah Modal						<u>1.309.178</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal						<u>16,47%</u>	Percentage of NOP to capital

Batas nilai (absolut) PDN dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 280.399 juta dan Rp 261.836 juta. PDN Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of NOP as of December 31, 2013 and December 31, 2012 using capital at the end of the year amounting to Rp 280,399 million and Rp 261,836 million, respectively. NOP of the Bank did not exceed the maximum (absolute) limit permitted by Bank Indonesia.

RISIKO LIKUIDITAS

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur dan dilaporkan setiap hari untuk menghindari berlebihnya konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjaga tingkat likuiditas secara terus menerus.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro dan penempatan			Demand deposits and other
Bank Indonesia lainnya	524.684	436.908	placements with Bank Indonesia
Efek-efek	714.685	1.379.475	Securities
Giro dan penempatan pada			Demand deposits and placements
bank lain	842.010	222.825	with other banks
Investasi jangka pendek pada			Short-term investment to other
lembaga keuangan lain	70.000	-	financial institution
Jumlah aset likuid bersih	<u>2.151.379</u>	<u>2.039.208</u>	Total net liquid assets
Simpanan	1.986.302	1.654.012	Deposits
Rasio	108,31%	123,29%	Ratio

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Bank harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah tidak terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Bank melakukan pembayaran.

LIQUIDITY RISK

The source and maturity of deposits are managed and reported daily to avoid undue concentrations of funding and also to hold appropriate levels of liquid assets in order to maintain a prudent level of liquidity at all times.

The Bank measures and monitors liquidity risk through analysis of liquidity gap and liquidity ratios. One of the liquidity ratios is liquid assets to liquid liabilities. As of December 31, 2013 and 2012, the ratios were as shown below:

The following tables detail the Bank's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on earliest date on which the Bank is required to pay. The table includes both interest and principle cash flow. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Bank is required to pay.

31 Desember/December 31, 2013

	Sampai dengan					Jumlah/ Total	
	1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Simpanan	536.290	-	-	-	-	536.290	Deposits
Simpanan dari bank lain	2	-	-	-	-	2	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	18.573	106	9.118	9.485	-	37.282	Other liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>							<u>Variable interest rate instruments</u>
Simpanan	190.972	-	-	-	-	190.972	Deposits
Pinjaman subordinasi	-	1.805	1.905	3.859	385.229	392.798	Subordinated loans
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate instruments</u>
Simpanan	967.587	199.357	-	-	-	1.166.944	Deposits
Simpanan dari bank lain	95.017	-	-	-	-	95.017	Deposits from other banks
Jumlah	<u>1.808.441</u>	<u>201.268</u>	<u>11.023</u>	<u>13.344</u>	<u>385.229</u>	<u>2.419.305</u>	Total

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan

PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued

31 Desember/December 31, 2012						
	Sampai dengan					Jumlah/ Total
	1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Simpanan	116.605	-	-	-	-	Deposits
Liabilitas lain-lain	337.482	671	1.694	-	-	Other liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Simpanan	120.514	-	-	-	-	Deposits
Pinjaman yang diterima	-	1.876	1.959	534.367	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	1.782	1.833	3.863	321.303	Subordinated loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Simpanan	716.150	7.997	21.111	123.243	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	335.245	-	225.475	-	-	Deposits from other banks
Jumlah	1.625.996	12.326	252.072	661.473	321.303	2.873.170 Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Bank untuk instrumen derivatif keuangan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif yang diselesaikan secara neto dan arus masuk dan arus kas keluar bruto tidak didiskontokan atas derivatif tersebut yang mengharuskan penyelesaian secara bruto. Ketika jumlah utang atau piutang tidak tetap, jumlah yang diungkapkan telah ditentukan dengan mengacu pada suku bunga diproyeksikan seperti yang digambarkan oleh kurva yield pada akhir periode pelaporan.

The following tables detail the Bank's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments that settle on a net basis, and the undiscounted gross inflows and outflows on those derivatives that require gross settlement. When the amount payable or receivable is not fixed, the amount disclosed has been determined by reference to the projected interest rates as illustrated by the yield curves at the end of the reporting period.

31 Desember/December 31, 2013						
	Sampai dengan					Jumlah/ Total
	1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penyelesaian bersih						Net settled
Sw ap suku bunga	-	-	149	(420)	(6.833)	(7.104) Interest rate sw ap
Penyelesaian kotor						Gross settled
Sw ap antar mata uang	(64.742)	(38.418)	(90.992)	(3.842)	(358.545)	(556.539) Cross currency sw ap
Kontrak berjangka	(32.829)	(44.010)	(24.404)	(5.143)	-	(106.386) Forward
Sw ap mata uang asing	83.808	7.561	41.774	7.288	(90)	140.341 Foreign currency sw ap
Jumlah	(13.763)	(74.867)	(73.473)	(2.117)	(365.468)	(529.688) Total

31 Desember/December 31, 2012						
	Sampai dengan					Jumlah/ Total
	1 bulan/ 1 month or less	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penyelesaian bersih						Net settled
Sw ap suku bunga	98	16	6.793	863	(10.028)	(2.258) Interest rate sw ap
Penyelesaian kotor						Gross settled
Sw ap antar mata uang	-	-	(2.480)	-	(5.632)	(8.112) Cross currency sw ap
Kontrak berjangka	(854)	(5.403)	(1.466)	2.066	26	(5.631) Forward
Sw ap mata uang asing	(2.397)	7.489	2.557	1.930	-	9.579 Foreign currency sw ap
Jumlah	(3.153)	2.102	5.404	4.859	(15.634)	(6.422) Total

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo

Tabel di bawah ini menyajikan analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below shows the maturity mismatch analysis as of December 31, 2013 and 2012, based on maturity and behavioral assumptions:

31 Desember/December 31, 2013								
Tidak memiliki jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>1 month or less</i>	1 - 3 bulan/ <i>1 - 3 months</i>	3 - 6 bulan/ <i>3 - 6 months</i>	6 - 12 bulan/ <i>6 - 12 months</i>	> 12 bulan/ <i>> 12 months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>		
Aset							Assets	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Giro pada Bank Indonesia	-	221.732	-	-	-	221.732	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	842.010	-	-	-	842.010	Demand deposits with other banks	
Tagihan akseptasi	-	207.593	11.161	-	-	218.754	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	-	15.468	85.005	14.056	60.565	175.094	Derivative receivables	
Kredit	-	1	-	14	162	4.428	Loans	
Biaya dibayar muka dan aset lain-lain	-	7.994	2.861	13.381	328	1.269	25.833	Prepaid expenses and other assets
<u>Suku bunga variable</u>							<u>Variable interest rate</u>	
Tagihan derivatif	-	-	-	64.179	27.540	216.978	308.697	Derivative receivables
Kredit	-	-	24.340	174.606	578.624	1.201.474	1.979.044	Loans
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	302.952	-	-	-	-	302.952	Placements with Bank Indonesia and other banks
Investasi jangka pendek pada lembaga keuangan lain	-	-	70.000	-	-	-	70.000	Short-term investment to other financial institution
Efek-efek	-	-	25.096	2.997	159.679	526.913	714.685	Securities
Kredit	-	-	4	-	17.800	-	17.804	Loans
Jumlah aset	-	1.597.750	218.467	269.233	844.698	1.950.885	4.881.033	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
<u>Tanpa bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>	
Simpanan	-	536.290	-	-	-	-	536.290	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2	-	-	-	-	2	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	207.593	11.161	-	-	-	218.754	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	-	13.413	34.026	50.505	43.195	-	141.139	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	-	18.573	106	9.118	9.485	-	37.282	Other liabilities
<u>Suku bunga variable</u>							<u>Variable interest rate</u>	
Simpanan	-	190.972	-	-	-	-	190.972	Deposits
Liabilitas derivatif	-	4.262	64.742	102.598	118.384	582.354	872.340	Derivative payables
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	365.100	365.100	Subordinated loan
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest rate</u>	
Simpanan	-	965.781	198.257	-	-	-	1.164.038	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	95.000	-	-	-	-	95.000	Deposits from other banks
Jumlah liabilitas	-	2.031.886	308.292	162.221	171.064	947.454	3.620.917	Total liabilities
Selisih	-	(434.136)	(89.825)	107.012	673.634	1.003.431	1.260.116	Difference

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan**

**PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED – Continued**

		31 Desember/ December 31, 2012							
		Tidak memiliki jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>1 month or less</i>	1 - 3 bulan/ <i>1 - 3 months</i>	3 - 6 bulan/ <i>3 - 6 months</i>	6 - 12 bulan/ <i>6 - 12 months</i>	> 12 bulan/ <i>> 12 months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Ases									Assets
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Giro pada Bank Indonesia	-	255.928	-	-	-	-	-	255.928	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	21.185	-	-	-	-	-	21.185	Demand deposits with other banks
Tagihan derivatif	-	5.581	1.313	7.690	2.557	367	-	17.508	Derivative receivables
Biaya dibayar muka dan aset lain-lain	-	3.456	4.061	17.283	1.792	1.326	-	27.918	Prepaid expenses and other assets
Kredit	-	-	7	76	173	2.190	-	2.446	Loans
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	192.750	-	-	-	192.750	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada bank lain	-	8.890	-	-	-	-	-	8.890	Demand deposits with other banks
Tagihan derivatif	-	862	891	3.367	13.599	148.995	-	167.714	Derivative receivables
Kredit	-	-	-	-	860.058	1.074.420	-	1.934.478	Loans
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	180.980	-	-	-	-	-	180.980	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diperdagangkan	-	-	114	3.143	39.269	308.280	-	350.806	Securities - trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	970.995	57.674	-	-	-	-	1.028.669	Securities purchased under agreement to resell
Kredit	-	-	6	10	18.203	46	-	18.265	Loans
Jumlah aset	-	1.447.877	64.066	224.319	935.651	1.535.624	4.207.537		Total assets
Liabilitas									Liabilities
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Simpanan	-	116.605	-	-	-	-	-	116.605	Deposits
Liabilitas derivatif	-	1.585	4.564	5.604	1.466	341	-	13.560	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	-	337.482	671	1.694	-	-	-	339.847	Other liabilities
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Simpanan	-	120.514	-	-	-	-	-	120.514	Deposits
Liabilitas derivatif	-	-	792	3.351	9.285	164.656	-	178.084	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	530.063	-	-	530.063	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	289.125	-	289.125	Subordinated loan
Suku bunga tetap									Fixed interest rate
Simpanan	-	713.219	6.719	19.250	121.000	-	-	860.188	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	335.215	-	221.490	-	-	-	556.705	Deposits from other banks
Jumlah liabilitas	-	1.624.620	12.746	251.389	661.814	454.122	3.004.691		Total liabilities
Selisih	-	(176.743)	51.320	(27.070)	273.837	1.081.502	1.202.846		Difference

Giro dapat ditarik setiap waktu, sedangkan deposito berjangka dapat ditarik pada tanggal jatuh tempo yang sebagian besar akan jatuh tempo dalam 30 hari. Namun demikian, pada kenyataannya, sebagian dari giro dan deposito berjangka seringkali disimpan untuk jangka waktu yang lama tanpa penarikan (contohnya deposito berjangka yang diperpanjang). Sebagai bagian dari strategi bisnis, Bank telah melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan nasabahnya dan menarik nasabah baru untuk meningkatkan pertumbuhan simpanannya.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk didalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko kendali operasi, penyelewengan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Demand deposits can be withdrawn at any time, while time deposits may be withdrawn on the specified maturity dates, which are mostly 30 days. However, in reality, certain percentages of these demands and time deposits are often maintained for long periods without withdrawal (e.g. time deposits are rolled over). As part of the business strategy, the Bank has measured in place to maintain its existing depositors and attract new depositors to promote the growth of its deposit liabilities.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls, human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk didalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalkan, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik adalah risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Bank mengelola risiko stratejik melalui pemantauan terhadap realisasi rencana bisnis Bank.

Dalam pengelolaan kebijakan risiko stratejik, Bank menyusun rencana stratejik dan rencana kerja (*business plan*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi strategi bisnis Bank. Pemantauan atas eksposur risiko ini dilakukan secara periodik dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman atau rusaknya reputasi.

Bank secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodasi sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

A systematic framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

LEGAL RISK

Legal risks can be caused by weaknesses in the legal aspects such as law suits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreement.

Legal risks are managed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

STRATEGIC RISK

Strategic risk is a risk caused by adoption and implementation of an inappropriate strategy of the Bank, inappropriate decision making in the business affairs of the Bank or lack of responsiveness of the Bank to external change. The Bank manages the strategic risk through monitoring of the realization of the Bank's business plan.

In the strategic risk management policy, the Bank sets the strategic plan and business plan according to the prevailing regulation by considering the external factors which might have impact to the Bank's business strategy. The monitoring of the risks exposures are done periodically by comparing the business realization with stated Bank's business plan.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement law and regulations and other policies applied. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishment or reputation damage.

The Bank actively assesses the Bank's Internal Guidelines and Procedures to ensure that all external regulation has been accommodated and implemented.

Dalam menilai dan mengevaluasi manajemen risiko, Dewan Direksi telah memberlakukan konsep CAMELS yang diterapkan oleh Bank Indonesia dalam menilai kesehatan umum menyeluruh bank di Indonesia.

Bank memiliki Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) jauh di atas persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 8,00%. Tidak terdapat kasus pelanggaran dan sanksi terhadap batas maksimum pemberian kredit.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang ada atau akan ada terhadap nilai pemegang saham yang timbul dari pandangan buruk termasuk publisitas negatif.

Pada saat ini, jumlah nasabah yang menyampaikan keluhan adalah nihil. Tidak terdapat kasus publikasi negatif. Karena itu, risiko dapat timbul dari reputasi tingkat Grup BNP Paribas yang mungkin mempunyai dampak secara langsung atau tidak langsung pada reputasi Bank.

Bank menerapkan pengendalian yang kuat bagi pelaksanaan strategi dan kebijakan risiko reputasi. Bank menjalankan secara cermat prosedur dan kebijakan tertulis yang sesuai dengan prinsip transparansi dan peningkatan mutu pelayanan kepada para nasabah dan pihak-pihak berkepentingan lain dalam pengendalian risiko reputasi.

Bank berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku dan bertekad untuk mengambil tindakan segera dalam menyelesaikan setiap keluhan nasabah dan tindakan-tindakan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/55/DPB2/PB2-2/Rahasia tanggal 30 Desember 2013, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank dan BNP Paribas S.A. untuk mempercepat pelunasan pinjaman subordinasi sekaligus membatalkan perjanjian pinjaman subordinasi serta meningkatkan modal Bank dari Rp 726.320 juta menjadi Rp 1.062.170 juta.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Bank telah melakukan pembayaran seluruh pinjaman subordinasinya.

In assessing and evaluating risk management, the Board of Directors has enacted CAMELS concept applied by Bank Indonesia in assessing the overall general soundness of banks in Indonesia.

The Banks has Capital Adequacy Ratio (CAR) that is well above Bank Indonesia's minimum requirement of 8.00%. There were no cases of violations and sanctions against legal lending limit.

REPUTATION RISK

Reputational risk is the risk that exists or will exist against shareholder value arising from the poor outlook including a negative publicity.

At this time, the number of customers who complains is nil. There were no cases of negative publicity. Therefore, the risk may arise from the BNP Paribas Group level which may have direct or indirect impact on the Bank's reputation.

The Bank implements strong controls for the implementation of strategies and policies for reputational risk. The Bank runs carefully written policies and procedures which are in accordance with the principles of transparency and improvement of service quality to customers and other interested parties in risk control reputation.

The Bank seeks to improve adherence to legal provisions that apply and are determined to take immediate action in resolving any customer complaints and legal actions that can increase reputation risk exposure.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on Bank Indonesia Letter No. 15/55/DPB2/PB2-2/Rahasia dated December 30, 2013, Bank Indonesia approved the plan of the Bank and BNP Paribas S.A. to prepay the subordinated loans and to cancel the subordinated loans agreement as well as to increase its capital from Rp 726,320 million to Rp 1,062,170 million.

On January 17, 2014, the Bank has fully paid the subordinated loans.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 Januari 2014 yang dibuat dihadapan notaris Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 726.320 juta menjadi Rp 1.062.170 juta, yang terbagi atas 1.062.170 saham masing-masing bernilai nominal sebesar Rp 1 juta. Pengambilan saham oleh para pemegang saham dilakukan secara proposional berdasarkan kepemilikan saham yang ada atas seluruh saham yang dikeluarkan untuk peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07358.AH.01.02.Tahun 2014.

- Pada tanggal 2 Januari 2014, Bank mengajukan persetujuan perpanjangan dan penambahan pinjaman luar negeri jangka panjang masing-masing sebesar US\$ 150 juta dan US\$ 100 juta dari BNP Paribas S.A. kepada Bank Indonesia yang telah disetujui pada tanggal 17 Maret 2014 melalui surat No. 16/46/DSSK/DQA.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 3 sampai dengan 83 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 7 April 2014.

Based on Notarial Deed No. 22 dated January 17, 2014 of Linda Herawati S.H., notary in Jakarta, the Bank increased its authorized, fully issued and paid-up share capital from Rp 726,320 million to Rp 1,062,170 million which consists of 1,062,170 shares with par value of Rp 1 million per share. Shares are proportionally withdrawn by shareholders based on its ownership of the total shares issued to increase its fully issued and paid up share capital. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-07358.AH.01.02.Year 2014.

- On January 2, 2014, the Bank has submitted a request for approval on the extension and addition of overseas long term borrowings amounted to US\$ 150 million and US\$ 100 million respectively from BNP Paribas S.A. to Bank Indonesia that has been approved on March 17, 2014 through its decision letter No. 16/46/DSSK/DQA.

40. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 3 to 83 were approved and authorized for issue by the Directors on April 7, 2014.
